

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
MELALUI ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI HEWAN PADA SISWA
KELAS XI MIA SMA NEGERI 8 GOWA**



15/09/2021

1 exp
smb Alwani

A/0048/BL5/2100
HAR
P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BIOLOGI**

2021



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yanti Haryanti, NIM : 105440006515, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 321 Tahun 1442 H / 2021 M, pada Tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H / 29 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Senin, tanggal 02 Agustus 2021 M.

Makassar, 05 Dzulhijjah 1442 H
02 Agustus 2020 M

Pengawas Umum

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

Petua

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris

Dr. H. Abdullah M. Sidiq

Dosen Penguji

1. Irmawaty, S. S., M. S.

2. Anisa, S. P., M. P.

3. Dian Safitri, S. P., M. P.

4. Wira Yuloka Rukman, S. P., M. Kes.

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* melalui *Online* terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Hewan pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa

Nama NPM yang bersangkutan:

Nama : Yanti Haryanti

NPM : 105440006515

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 Agustus 2021

Pembimbing I

Irmawanty, S.Si., M.Si.

Pembimbing II

Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Makassar

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NPM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NPM. 993 638



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanti Haryanti
NIM : 105 4400 065 15
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example*
Melalui Online Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur
Dan Fungsi Hewan Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri
8 Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil Jiplakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Yanti Haryanti



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yanti Haryanti**
NIM : **105 4400 065 15**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibantu oleh siapapun)
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas
3. Saya tidak akan melakukan pengjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2 Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian,

Yanti Haryanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jika salah diperbaiki, jika gagal coba lagi.

Esok matahari akan segera terbit, semangat.

Maaf, tolong, permisi, dan terima kasih.

Empat kata esensial yang akan membantu dalam hidup

Terapkan:

-Alexander Thian-

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Diriku Tersebut yang terimakasih sudah berjuang dan berproses sejauh ini.

Terkhusus, skripsi ini untuk mereka yang selalu bertanya

"Kapan skripsinya selesai?"

"Kapan wisuda?"

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah tindakan kriminal.
Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Semua sudah diatur sesuai dengan porsinya masing-masing.

I'm Not late, I'm Not Early, I'm On Time

ABSTRAK

Yanti Haryanti, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Melalui Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Struktur dan Fungsi Hewan pada Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Imawanty, dan Pembimbing II Dian Safitri.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Example Non-Example* terhadap hasil belajar kognitif Biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa pada materi Struktur dan Fungsi Hewan dengan desain penelitian "*pretest posttest control group design*". Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa yang terdiri dari enam kelas. Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 sebagai kelas kontrol yang dipilih secara *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas model *Example Non Example* sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *Pretest* dan *Posttest*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 24. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *Pretest* siswa kelas eksperimen 57,17 dengan standar deviasi 9,248 dan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen 82,10 dengan standar deviasi 3,010. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata *Pretest* adalah 51,03 dengan standar deviasi 8,364 dan nilai rata-rata *Posttest* 67,70 dengan standar deviasi 12,379. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penguasaan siswa pada materi struktur dan fungsi hewan meningkat dari kategori rendah menjadi tinggi disamping itu siswa juga lebih disiplin aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : *Example Non Example, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Example non Example* Melalui Online Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Nabi utusan Allah SWT, panutan umat Islam yang telah menggulung ukur-tikar kezaliman dan menghempaskan permadani-permadani islam dibuka hami.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi peneliti tentu tidak lepas dari bimbingan tuntunan, motivasi, semangat dan kasih sayang dari orang-orang yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Irmawanty, S.Si, M.Si** selaku pembimbing I dan ibu **Dian Salitri, S.pd, M.pd.** selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak **Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, **Irmawanty, S.Si, M.Si** selaku Ketua Prodi Program studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah **Islamuddin, S.Pd, M.Pd.** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Gowa memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian disekolah yang di pimpin, **Hasnawiyah, S.Pd** selaku guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 8 Gowa yang telah membimbing peneliti, siswa-siswi SMA Negeri 8 Gowa terkhusus kelas XI MIA II dan XI MIA III yang bersedia membantu penulis

selama melakukan penelitian. Sahabat- sahabat serta sepupu : yunita Arflani Salam, mastura, nida, jamah yang berjuang bersama dan saling menyemangati serta saling membantu dalam penyusunan skripsi. Teman-teman 15 B yang berjuang bersama dengan penuh suka maupun duka selama perkuliahan dan senantiasa memberikan support satu sama lain. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat lagi penulis ungkapkan satu persatu.

Terima kasih yang teristimewa penulis persembahkan kepada seluruh keluarga, terkhusus kepada ayahanda **Haerudin** dan ibunda **Yuliana** atas segala doa, dukungan dan pengorbanannya yang tak pernah rasa lelah. Selama penulis menempuh jenjang pendidikan sehingga sampai pada tahap ini. Untuk saudara-saudaraku kakanda **Hafiana**, **Nani Haryani**. Atas kasih saya yang tak terhingga yang diberikan kepada penulis, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita. Tanpa doa dan dukungan dari kalian, penulis bukanlah siapa-siapa di kehidupan ini. Semoga kalian tetap berada dalam lindungan Allah SWT.

Penulis skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan karya ini kedepannya.

Wassalam.

Makassar, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	I
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hasil Belajar	7
B. Model Example Non Example.....	16
C. Sintaks Model Pembelajaran Example Non Example.....	23

D. Hubungan Antara Model Pembelajaran Example Non Example,dengan Materi Struktur dan Fungsi Hewan.....	24
E. Materi Struktur dan Fungsi Hewan.....	26
F. Penelitian Yang Relevan.....	31
G. Kerangka Pikir.....	32
H. Hipotesis.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Kategori Hasil Belajar Kognitif.....	8
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2. Populasi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Ciwa.....	37
3.3 Sampel Penelitian.....	38
3.4 Sintaks Pembelajaran Model <i>Example Non Example</i>	40
3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	43
3.6 Kategori Nilai Uji Normalitas Gain.....	43
3.7 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Biologi.....	43
4.1 Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Hewan Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3).....	46
4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3).....	47
4.3 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar siswa pada <i>Pretes</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3).....	48
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	50
4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	50
4.6 Nilai Uji N-Gain.....	51
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

2.1 (a) Kulit Manusia dan (b) otot Manusia.....	27
2.2 Jaringan Ikat.....	28
2.3 Jaringan Saraf.....	29



DAFTAR DIAGRAM

- 4.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar *Posttes* Siswa Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol pada Materi Struktur dan Fungsi Hewan..... 49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	65
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	75
3. Kisi-kisi Soal Pretes dan Posttes.....	85
4. Soal Pretes dan Posttes.....	96
5. Daftar Hadir Siswa.....	104
6. Hasil Analisis Data.....	106
7. Absen Siswa.....	113
8. Dokumentasi.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari generasi muda yang berprestasi. Dalam hal ini kemajuan teknologi dan pendidikan secara global membuat Indonesia perlu meningkatkan kualitas pendidikan di dalam negeri. Tujuan pendidikan yang dibuat harus tercapai oleh karena itu segala hal yang dapat merealisasikan tercapainya tujuan pendidikan harus ditingkatkan kualitasnya. Peran tenaga pendidik sangat penting dalam memajukan pendidikan di suatu negara. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan agen perubahan dalam mencetak generasi penerus yang berprestasi. Tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah menjadi prioritas seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan yang paling mendasar dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar yang baik adalah yang mampu meningkatkan minat dan ketertarikan belajar siswa sehingga siswa dapat menunjukkan sikap yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga pelajaran berakhir. Pembelajaran yang aktif dapat terlihat dari adanya interaksi antar siswa dengan guru maupun siswa yang satu dengan yang lainnya.

Peran seorang guru sangat penting dalam membangun motivasi siswa agar ikut aktif dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu memotivasi siswa baik melalui pendekatan maupun strategi tertentu. Seorang guru juga memiliki peran

dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan tentu perlu adanya model pembelajaran yang mendukung yang dapat diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang bervariasi menjadi hal perlu diterapkan di dalam kelas. Akan tetapi, kondisi pembelajaran yang teramati di sekolah belum dikembangkan dengan baik.

Pada saat observasi proses pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa, peneliti melihat kurangnya ketuntasan siswa dalam memahami materi pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang memiliki hasil evaluasi yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal, yakni kurang dari 75. Persentase ketuntasan siswa kelas XI MIA 2018/2019 yaitu 40% pada kategori tuntas dan 60% tidak tuntas. Kondisi tersebut terjadi akibat kurangnya penjelasan yang diberikan oleh guru atau pembelajaran yang tidak tuntas akibat dibatasi oleh waktu, sementara materi yang diajarkan merupakan materi yang kompleks. Nilai hasil belajar yang rendah merupakan gambaran adanya ketidakseimbangan antara tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Ketidakseimbangan yang terjadi menimbulkan permasalahan dalam hal ini dapat dilihat dari pencapaian guru yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang masih menerapkan model pembelajaran konvensional dan kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Akibat siswa merasa bosan dan tampak kurang antusias dalam belajar, hanya sebagian siswa yang aktif dan mendominasi di kelas, kebanyakan siswa lebih pasif dan tidak mau bertanya maupun mengemukakan pendapatnya. Sangat

penting bagi siswa untuk aktif dalam hal berbicara dengan mengemukakan pendapatnya membuat siswa lebih memahami pembelajaran. Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran tentu berpengaruh dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, perlunya seorang guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *example non example*. Pembelajaran *example non example* merupakan strategi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran tetapi mereka bisa belajar sambil bermain dengan menganalisis gambar.

Model pembelajaran *example non example* atau juga disebut *example and non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode pembelajaran *example non example* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. (Anndry, 2017).

Model pembelajaran *example non example* dapat menjadi solusi ketika diharapkan siswa yang kurang berani bicara atau mengeluarkan pendapat dapat lebih aktif. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa belajar sambil bermain dan tidak hanya berdiam diri di tempat duduknya. Penerapan model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan Fua, dkk (2017), mengenai penerapan model pembelajaran *Example Non Example* bahwa bahwa hasil belajarnya dihasilkan meningkat, dimana tes pra siklus hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,73 dengan ketuntasan belajar mencapai 55,55%. Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA sebesar 9,16% dengan nilai ketuntasan belajar siklus I dan II mencapai 77,77%.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukannya sebuah penelitian mengenai *Pengaruh model pembelajaran example non example terhadap hasil belajar materi struktur hewan pada siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 8 Gowa*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model *Example non example* terhadap materi struktur dan fungsi hewan pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa ?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Example non example* terhadap hasil belajar materi materi struktur dan fungsi hewan pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa yang diajar dengan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar materi struktur dan fungsi hewan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *example non example* pada materi struktur dan fungsi hewan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi serta melatih siswa dalam mengemukakan pendapat maupun gagasannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam menentukan model mengajar yang tepat yang dapat menjadi alternatif selain model yang sering digunakan dalam pembelajaran biologi

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran biologi.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam menguji coba suatu model pembelajaran di sekolah serta memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, menurut Woordworth dalam Abdul Majid (2015), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung, hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Hasil belajar menurut Purwanto (2012), adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sudjana (2016) juga mengatakan, "hasil belajar merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar".

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku setelah mengalami proses pembelajaran, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam diri siswa. Hasil belajar dapat diketahui melalui suatu pengukuran.

Menurut Bloom dalam Sudarmini (2018), hasil belajar dari ranah kognitif meliputi penguasaan konsep, ide, pengetahuan faktual, dan berkaitan dengan keterampilan-keterampilan intelektual. Kebanyakan pendidik lebih menitikberatkan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar kognitif. Tujuan pembelajaran terkait dengan ranah kognitif ini secara umum dirumuskan dengan mendeskripsikan perilaku siswa. Taksonomi hasil belajar ini bersifat kumulatif dan merupakan hirarki yang bersifat sistematis untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasi kegiatan pembelajaran. Hierarki sistematis ini bermakna hasil belajar pada level yang lebih tinggi sangat tergantung pada pengetahuan atau keterampilan persyaratan yang ada pada level dibawahnya. Kategori umum dominan kognitif dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Kategori Hasil Belajar Kognitif

Kategori	Implikasi Kognitif
Pengetahuan	Mengetahui dan mengingat konsep, fakta, simbol, prinsip
Pemahaman	Memahami makna
Penerapan	Menerapkan pengetahuan pada situasi baru
Analisis	Menganalisis masalah kompleks menjadi lebih sederhana
Sintesis	Memanfaatkan gagasan yang sudah ada untuk mendapatkan gagasan baru
Evaluasi	Menurunkan atau menentukan kriteria untuk menilai dan mengambil keputusan

Menurut Darmadi (2017), yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa yaitu:

1. Ketercapaian daya serap terhadap materi yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran daya serap ini biasanya dilakukan dengan menerapkan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM).
2. Perilaku yang diajarkan pada tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

2. Karakteristik Hasil Belajar

Menurut Rosyid (2019), karakteristik dari hasil belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Presentasi belajar memiliki tujuan
- b. Mempunyai prosedur
- c. Materi yang ditentukan
- d. Ditandai dengan aktivitas siswa
- e. Mengoptimalkan peran guru
- f. Kedisiplinan
- g. Evaluasi

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Aminah (2018), hasil belajar secara garis besar sebagai dalam tiga ranah yaitu:

a. Hasil Belajar kognitif

Pada bidang kognitif mencakup hasil belajar mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi.

b. Hasil belajar efektif

Hasil belajar pada ranah afektif berkenaan dengan nilai menurut Krathwol yaitu penerimaan, responding, penilahan, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi.

c. Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah gerakan reflek (keterampilan pada gerakan tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan di atas, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan *multi motoric* dan lain-lain. Kemampuan bidang fisika misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkaitan dengan *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan *interpretative*.

Menurut Susanto (2017), macam-macam hasil belajar sebagai berikut:

- a. Pemahaman Konsep, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan dengan kriteria pemahaman merupakan kemampuan untuk menemngkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran atau tidak sekedar mengetahui, mampu memberikan uraian dan penjelasan yang

lebih kreatif dan prosesnya terhadap masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, untuk mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru melakukan evaluasi produk seperti tes baik secara lisan maupun tertulis (ulangan).

- b. Keterampilan proses, merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa dengan mengembangkan sikap kreatif, bertanggung jawab, disiplin dan kerja sama. Terdapat enam aspek keterampilan proses yaitu observasi, klasifikasi, pengukuran, mengomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan dan melakukan eksperimen.
- c. Sikap, diartikan sebagai kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik individu maupun objek. Terdapat tiga komponen struktur sikap, yaitu komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut emosional dan komponen konitif merupakan aspek cenderung berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Menurut Jufri (2016), kategori umum dari ranah kognitif yaitu :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan ada yang bersifat hafalan dan bersifat faktual. Pengetahuan hafalan termasuk defines, pasal dalam peraturan dan undang-undang sedangkan pengetahuan faktual meliputi rumusan kimia, rumus

molekul, dan angka-angka tanggal, kejadian, nama penemu, nama tempat dan sejenisnya.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman diekspresikan dalam bentuk kemampuan memahami informasi yang memperoleh, memanfaatkan dan mengekspresikan pengetahuan dalam konteks baru, menjelaskan makna, menginterpretasikan pengetahuan tersebut untuk dimanfaatkan dalam situasi yang lain.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan atau abstrak yang dimiliki pada situasi konkret atau situasi khusus.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah usaha memiliki sesuatu konsep atau struktur menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jenis hirarki atau susunannya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam satu kesatuan yang utuh.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kategori hasil belajar kognitif yang tertinggi. Evaluasi meliputi kemampuan memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang dilihat dari beberapa aspek.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sabri (2010), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi 2 bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologi siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor fisiologi siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor eksternal

- 1) Faktor lingkungan siswa faktor ini terbagi 2, pertama yaitu faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak sekolah, dan sebagainya. kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- 2) Faktor instrumental yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya

kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran (Sabri, 2010).

5. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar

Jenis-jenis penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2016, h. 5) adalah sebagai berikut:

1. Penilaian formatif

Penilaian yang dihasilkan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

2. Penilaian sumatif

Penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa.

3. Penilaian diagnostik

Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penelitian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

4. Penilaian selektif

Penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya uji saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

5. Penilaian penempatan

Penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penugasan belajar untuk program itu.

6. Prinsip dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar

Sudjana (2016), menyatakan "Prinsip dan prosedur penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, interpretasi penilaian. Sehingga patokan atau rambu-rambu dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku dan buku pelajaran yang digunakannya. Dan buku kurikulum hendaknya dipelajari tujuan-tujuan kurikuler dan tujuan instruksionalnya, pokok bahasan yang diberikan, ruang lingkup dan urutan penyajian, serta pedoman bagaimana pelaksanaannya.
2. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Artinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. "Tiada proses belajar mengajar tanpa penilaian" hendaknya dijadikan semboyan bagi setiap guru. Prinsip ini

mengisyaratkan pentingnya penilaian formatif sehingga dapat bermanfaat bagi siswa maupun bagi guru.

3. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif. Dengan sifat komprehensif dimaksudkan segi atau abilitas yang nilainya tidak hanya aspek kognitif, tapi juga aspek afektif dan aspek psikomotoris. Demikian pula dalam aspek kognitif sebaiknya mencakup semua aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi secara seimbang.
4. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa. Oleh karena itu, secara teratur dalam catatan khusus mengenai kemajuan siswa. Demikian juga data penilaian harus dapat di tafsirkan sehingga guru dapat memahami siswanya terutama prestasi dan kemampuan yang dimilikinya.

B. Model *Example Non Example*

1. Definisi *Example Non Example*

Model pembelajaran *Example dan Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. (Nurochim, 2013:69) "*Example dan Non Example* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh", contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (KD) model

Example dan Non Example juga merupakan model yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. *Example dan Non Example* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang penyampaian materinya berupa contoh-contoh.

Pembelajaran *Example dan Non Example* adalah salah satu contoh-contoh model pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar, manfaat media ini adalah untuk guru dapat membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan sesungguhnya. Dengan media, dilibatkan proses belajar dan mengajar lebih komunikatif dan dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar.

Model pembelajaran *Example dan Non Example* menggunakan gambar yang dapat melalui proyektor ataupun yang paling sederhana adalah poster. Gambar yang kita gunakan haruslah jelas dan kelihatan dari jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas.

Sedangkan menurut (Hutagaol, 2012:112) "*Example dan Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh melalui kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memilih dan menyesuaikan dengan contoh-contoh yang ada melalui gambar tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa".

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah *Example dan Non Example* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses

pembelajaran biasa menggunakan video tentang kasus-kasus yang pernah terjadi atau gambar-gambar tentunya relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicari.

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Atas dasar pemikiran tersebut, yang disebut dengan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penalaran teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru. Arends (suprijono, 2011:46) mengemukakan pendapatnya bahwa "model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas".

Joyce (suprijono, 2011:46) menyatakan bahwa fungsi model adalah "*each model guides us as we design instruction to help student achieve various objectives*". Melalui model pembelajaran guru dapat membentuk siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan diri. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang tertata secara sistematis.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai acuan oleh para guru atau perancang pembelajaran untuk merancang aktivitas pembelajaran yang tepat dan terarah dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam tidak terbatas jumlahnya, di dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam, seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan daya tarik dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Sedangkan diantara beberapa model yang ada, calon peneliti memilih salah satu dari beberapa model tersebut, yaitu model *example dan non example* dengan pertimbangan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok dalam menganalisis suatu pelajaran serta siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran *Example Non Example*

Metode *Example non Example* merupakan metode yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *Example and Non example* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.

Strategi yang diterapkan dari metode ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *example*

example (memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan) dan *non-example* (memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas) dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.

Metode *Example non Example* penting dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fungsinya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example* dan *non example* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Example non example*

Menurut Istari (2017) langkah-langkah model pembelajaran *Example non example* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP atau poster.
- 3) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning* CL) yang akan diterapkan. Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Belajar kelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan,

pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan dengan anggota kelompok 4-5 orang.

- 4) Guru memberi tugas kepada siswa.
- 5) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- 6) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya.
- 7) Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Example non example*

1). Kelebihan model pembelajaran *Example non example* menurut Istari (2017) sebagai berikut:

- a. Pembelajaran lebih menarik hal ini disebabkan karena gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dan materi yang ada.

- c. Siswa mampu berpikir karena siswa lebih mudah untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Siswa mampu meningkatkan kerjasama antara teman kelompoknya sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisa gambar yang ada.
- e. Siswa berani tanggung jawab terhadap guru menanyakan alasan siswa menganalisa gambar.
- f. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Menurut Istirani (2012:10) mengemukakan keuntungan model *Examples non Examples* antara lain:

- a. Pembelajaran lebih menarik, sebab gambar dapat meningkatkan perhatian anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.
 - b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
 - c. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh untuk menganalisis gambar yang ada.
 - d. Dapat meningkatkan kerja sama antara siswa sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisis gambar yang ada.
 - e. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
- Kekurangan model pembelajaran *Example non example* menurut Bashori (2017) sebagai berikut:

- a. Siswa yang memiliki kelemahan akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok;
- b. Jika tidak diiringi dengan *peer teaching* yang efektif, maka apa yang dipelajari dan dipahami siswa tidak pernah tercapai oleh siswa;
- c. Memerlukan waktu yang lama dalam menerapkan strategi ini;
- d. Penilaian yang diberikan cenderung didasarkan pada hasil kerja kelompok, padahal sebenarnya hasil yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

C. Sintaks Model Pembelajaran *Example Non Example*

Berikut merupakan sintaks dari model pembelajaran yang dalam aktivitasnya menggunakan gambar berdasarkan (Agus Suprijono, 2009 : 125), yakni:

- a. Pertama-tama guru akan menyediakan gambar yang cocok dengan misi pembelajaran. Gambar yang dipakai harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan kompetensi yang telah ada.
- b. Kedua guru akan mempresentasikan gambar pada dinding atau LCD Proyektor. Pada langkah ini guru bisa menyuruh siswa untuk menyediakan gambar yang sesuai. Selanjutnya siswa akan membuat grup belajar.
- c. Ketiga guru akan mengarahkan siswa untuk menyimak gambar dan menganalisisnya. Siswa akan diberi kesempatan berupa waktu untuk memahami gambar dengan cermat. Guru juga bisa memberikan *clue* agar siswa bisa terangsang dalam memahami gambar.

- d. Keempat guru akan mengarahkan siswa untuk membuat grup belajar 2 hingga 3 siswa. Yang bertujuan untuk menganalisa gambar lebih lanjut. Lalu analisa tersebut ditulis di kertas yang telah disediakan oleh guru.
- e. Kelima setiap grup belajar akan diberi waktu untuk mempresentasikan didepan kelas dari diskusi yang telah didapat.
- f. Keenam berdasarkan hasil diskusi dan presentasi siswa, guru akan mengutarakan sebuah evaluasi dan revisi apa yang benar dan salah pada presentasi siswa dan menguraikan tentang misi pembelajaran yang ingin didapat.
- g. Pada tahap ketujuh ini siswa dan guru akan membuat kesimpulan tentang materi belajar yang telah dilalui.

D. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Materi struktur dan fungsi hewan

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai model pembelajaran dan media yang digunakan yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif serta menumbuhkan timbulnya sikap ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Perlunya dikembangkan pengajaran yang dapat membangun keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai alternatif diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang baru dan berinovasi. Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah atau antara guru dengan siswa yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari tetapi menekankan pada bagaimana mereka harus belajar salah satu alternatif untuk pengajaran merek harus belajar. Salah satu alternatif untuk pengajaran tersebut adalah menggunakan model *Example Non Example*. Model pembelajaran *Example Non Example* ini salah satu jenis kooperatif. Model *Example Non Example* ini cocok diterapkan untuk semua mata pelajaran khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.

Struktur hewan materi yang didalamnya mengandung banyak definisi, fungsi dan jaringan pada hewan yang tidak mudah dipahami oleh siswa maka dari itu model pembelajaran *Example Non Example* sangat efektif untuk memudahkan siswa memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan dikarenakan siswa belajar dan melihat gambar yang telah perlihatkan oleh guru. Kemudian untuk mendukung gambar yang ditampilkan pada saat pembelajaran merupakan salah satu media yang disenias dalam bentuk gambar yang dapat merangsang daya pikir siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hary Kurniadi (2010: 1) menyatakan bahwa "model pembelajaran *examples non examples* atau juga biasa disebut *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar

siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar". Buehl (dalam Hary Kurniadi, 2010: 1) "penggunaan model pembelajaran examples non examples ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa".

Proses pembelajaran yang baik yaitu ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi untuk belajar, maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

E. Materi Struktur dan Fungsi Hewan

A. Jaringan Pada Hewan

Seperti halnya jaringan pada tumbuhan, jaringan pada hewan tersusun atas sel-sel tersebut memiliki fungsi dan bentuk yang sama sehingga jaringan dapat bekerja sesuai dengan fungsinya. Misalnya, jaringan otot yang tersusun ada sel-sel otot.

Pada hewan jaringan dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu :

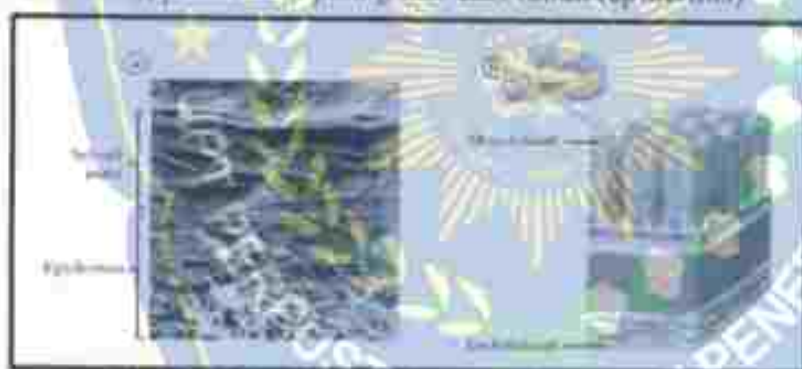
1. **Jaringan epitel**, merupakan lapisan sel yang melapisi permukaan bagian tubuh, baik diluar maupun didalam rongga.
2. **Jaringan ikat**, berfungsi sebagai pengikat, penyokong, dan pemberi bentuk pada tubuh.
3. **Jaringan otot**, merupakan jaringan yang menggerakkan bagian-bagian tubuh.

4. **Jaringan saraf**, berfungsi menanggapi rangsang dan meneruskan impuls dari satu bagian tubuh kebagian tubuh lain.

Keempat jaringan tersebut dimiliki semua hewan kecuali hewan paling sederhana seperti porifera. Jaringan-jaringan tersebut akan membentuk organ yang memiliki fungsi tertentu dalam organ melakukan berbagai aktivitas (Pearce, 2011).

1. Jaringan Epitel

Jaringan epitel merupakan lapisan sel yang menyelimuti dan melapisi permukaan luar organ dalam (*Endotelium*), bagian dalam rongga (*Mesotelium*), permukaan palup luar dari tubuh (*epidermis*).



Gambar 2.1 (a) kulit manusia dan (b) kapiler manusia
Sumber: <http://www.purboakur.com>

Menurut Setiadi (2016), sel-sel epitel tersusun rapat sehingga tidak terdapat rongga antar sel. Sel-sel tersebut menempel pada sebuah lapisan yang disebut membran basal. Membran basal berfungsi menyokong jaringan epitel yang ada di atasnya. Struktur sel-sel epitel tersusun rapat tersebut berhubungan dengan fungsi jaringan ini sebagai alat pertahanan atau pelindung. Berdasarkan bentuk selnya, jaringan epitel dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

a. Epitel Pipih

b. Epitel Kubus

c. Epitel Batang dan Epitel Silinder

2. Jaringan Ikat

menurut Sutiradi (2011), jaringan ikat berfungsi sebagai jaringan pengisi

penyokong, serta menghubungkan satu jaringan dengan jaringan yang lain

Jaringan ikat tidak terlibat pada permukaan luar tubuh. Jaringan ikat

mengandung banyak pembuluh darah, kecuali pada tulang rawan. Berbe-

daan sel epitel, populasi sel-sel jaringan ikat lebih jarang dan menyebu-

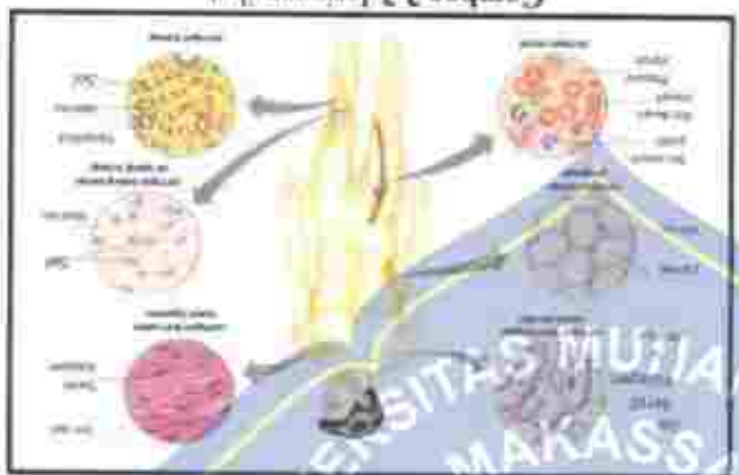
dalam matriks. Pada umumnya, matriks terdiri atas jaringan-jaringan serat

yang melekat dalam butiran dasar berupa cairan gel, atau solid.

Matriks pada jaringan ikat memiliki jaringan yang bergantung pada serat

yang diukutnya. Jaringan ikat dikelompokkan menjadi enam kelompok

menurut ya di:



Gambar 2.2 Jaringan Ikat
Sumber: <http://ibinglink.com>

3. Jaringan Otot

Berdasarkan Nadhif (2019), jaringan otot terbagi menjadi tiga yaitu :

- otot lurik merupakan otot yang menempel pada rangka,
- otot polos merupakan bentuk selnya menyerupai gelondong setiap sel memiliki satu inti sel yang terletak di bagian tengah sel,
- otot jantung merupakan kerjanya tidak disadari, otot jantung berbeda dengan otot polos struktur otot jantung mirip dengan otot lurik

4. Jaringan saraf

Dibentuk oleh sel saraf yang disebut neuron. Badan sel berkumpul di pusat saraf dan ganglion



Gambar 2.3 jaringan saraf

Sumber : <https://www.dosenpendidikan.co.id>

B. Organ pada Hewan

Jaringan otot polos yang tersusun melintang dan memanjang membuat usus halus dapat melakukan gerakan *peristaltik* untuk memindahkan makanan yang berada pada rongga usus. Jaringan saraf mengendalikan gerakan *peristaltik* pada otot tersebut. Seluruh jaringan yang terdapat di dalam organ saling terikat dan bekerja teratur.

C. Sistem Organ pada Hewan

Berdasarkan Adrian (2018), memiliki sistem organ yaitu :

1. Sistem Pencernaan Makanan

Sistem ini berfungsi mengolah makanan, berupa molekul organik kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana agar dapat diserap tubuh.

2. Sistem Pernapasan

Sistem ini berfungsi menyediakan oksigen dan mengeluarkan sisa makanan yang berbentuk CO_2 .

3. Sistem Sirkulasi

Sistem ini berfungsi mengeluarkan dan mendistribusikan oksigen, air, dan sari makanan berupa molekul-molekul organik seperti glukosa. Selain itu berfungsi juga mengangkut sisa metabolisme untuk dikeluarkan dari tubuh.

4. Sistem Ekskresi

Sistem ini berfungsi mengeluarkan sisa-sisa metabolisme, selain CO_2 atau cairan. Hal ini dilakukan untuk menjaga titik seimbang cairan tubuh.

5. Sistem Endokrin

Sistem ini mengatur aktivitas tubuh, seperti pertumbuhan dan homeostasis. Sistem ini tersusun oleh berbagai macam kelenjar, seperti kelenjar hipofisis, hipofisis, kelenjar anak ginjal, dan kelenjar gondok.

6. Sistem Saraf

Sistem saraf berperan dalam menyampaikan rangsang yang diperoleh dari lingkungan, mempresepsikan rangsang, untuk kemudian merespon rangsang tersebut.

7. Sistem Rangka

Sistem ini berfungsi menopang dan memberi bentuk pada tubuh. Sistem rangka berfungsi juga melindungi bagian-bagian tubuh yang lunak atau rentan, seperti tengkorak yang berfungsi melindungi otak.

8. Sistem otot

alat gerak utama serta membentuk postur tubuh. Dalam otot disimpan glikogen yang berfungsi sebagai cadangan energi yang akan digunakan oleh otot untuk berkontraksi.

9. Sistem Reproduksi

Organ-organ yang mengatur sistem reproduksi wanita dan pria.

10. Sistem Kekebalan dan Limfatik

Pertahanan tubuh melawan penyakit. Sistem ini terdiri atas sumsum tulang, kelenjar timus, kelenjar limfa, dan pembuluh limfa.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu ;

1. Adan (2014), menunjukkan bahwa penggunaan media Gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA swasta karanu Waikabubak Sumba Barat pada materi Peredaran Darah hasil dapat dikategorikan meningkat.

2. Nini (2016), menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media Gambar terhadap hasil belajar sub materi Plantae kelas VII SMPN 3 Sungai Raya sangat berpengaruh dan diperoleh hasil belajar yang dapat dikategorikan meningkat
3. Waliyo dkk (2014), menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media Gambar terhadap hasil belajar Biologi pada materi ekosistem SMPN 4 Jember tahun pelajaran 2012/2013 diperoleh hasil belajar yang meningkat dan peneliti menyarankan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan media pembelajaran.

G. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 8 Gowa hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi cukup rendah dapat disebabkan oleh pembelajaran di kelas sering didominasi oleh guru, hal tersebut dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan penggunaan media yang monoton yaitu *Power Point*. Model yang digunakan pada saat mengajar hanya menitikberatkan pada kreativitas guru sedangkan siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi.

Salah satu model dan media pembelajaran diduga dapat merangsang aktivitas belajar siswa dalam mengembangkan pengetahuan tersebut sehingga meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Example Non*

Example dengan bantuan media gambar merupakan media pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur mengamati gambar sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat dinilai dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Berikut ini adalah bagan kerangka pikir penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar : kerangka pikir.

H. Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar materi struktur hewan kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar materi materi struktur hewan kelas XI MIA Negeri 8 Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy-Experiment*)

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-Experimental* dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Design*. Dalam rancangan penelitian ini ada dua kelompok objek yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diinjarkan dengan menggunakan model *Example Non Example* dengan media gambar, sedangkan untuk kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama keadaan atau kondisinya.

untuk melihat jelasnya, desain penelitian tersebut dapat dilihat dari Tabel

3.1 berikut:

Kelompok	<i>Pre - test</i>	Perlakuan	<i>Post - test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

(Sumber : sugiyono, 2014)

Keterangan:

- O_1 : Hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 (kelas eksperimen) sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Example Non Example*
 O_2 : Hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan model pembelajaran
 X : Perlakuan dengan model pembelajaran *Example Non Example*
 O_3 : Hasil belajar siswa kelas XI MIA 3 (kelas eksperimen) sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Example Non Example*
 O_4 : Hasil belajar siswa kelas XI MIA 3 (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan model pembelajaran

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Penjelasan lebih lanjut akan dijabarkan pada point-point berikut ini.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu terdapat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Example Non Example* inilah yang akan menjadi gambar penyebab terpengaruhnya variabel terikat.

b. Variabel Terikat

Hasil dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas akan terlihat dengan adanya perubahan dari variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia.

4. Lokasi Penelitian dan Waktu

a. lokasi penelitian

lokasi penelitian direncanakan akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Gowa yang berlokasi di Jl. poros Matene, kecamatan bontomatene Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 8 Gowa. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa.

Tabel 3.2 Populasi Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa.

No	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
1	XI MIA 2	30
2	XI MIA 3	30
Jumlah		60 Siswa

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dimana adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini kelas yang diambil adalah kelas XI MIA 2 dan MIA 3 dimana dikategorikan kelas dengan kemampuan yang hampir setara

sehingga diperkirakan ada perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan antara kedua kelas tersebut. Adapun rincian sampel yaitu :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Rombongan belajar	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 2	30
2	XI MIA 3	30
Total Keseluruhan Siswa		60 siswa

(Sumber: SMA Negeri 8 Gowa)

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Example Non Example* adalah salah satu model yang diterapkan dalam bentuk gambar dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. model *Example Non Example* ini merupakan model pembelajaran kelompok yang dimana dalam proses pembelajaran dilakukan sesuai tampilan gambar dan selanjutnya akan dilakukan pertanyaan pada setiap kelompok bagian-bagian pada materi sistem pernapasan pada manusia dan selanjutnya kelompok yang paling banyak menjawab akan diberikan berupa nilai dari guru.

2. Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yaitu lebih ditekankan pada pengetahuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Example Non Example* dengan media Gambar, yang diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar sebanyak 30 soal, yang diujikan dengan nilai atau angka.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Permintaan izin pada pihak sekolah SMA Negeri 8 Gowa
- b. Melakukan observasi di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu SMA Negeri 8 Gowa
- c. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta instrument-instrumen yang akan digunakan selama proses pengambilan data.
- d. membuat persiapan mengajar dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Example non Example* dengan media Gambar pada materi sistem pernapasan pada manusia.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan proses pembelajaran untuk 2 kelas yaitu pada semester ganjil ajaran 2019/2020, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Example non Example* dengan media Gambar pada kelas XI MIA 2 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas XI MIA 3 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran

Tabel 3.4 Sintaks Pembelajaran Model *Example non Example*

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyajikan tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa	Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Menyajikan materi pembelajaran	Guru menyajikan materi pembelajaran secara umum kepada siswa dengan cara menjelaskan materi di depan kelas	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal penting
<i>Example</i>	Guru menjelaskan contoh gambar yang akan ditampilkan kepada siswa melalui aplikasi Zoom atau aplikasi whatsapp	Siswa menyimak gambar yang dijelaskan oleh guru
<i>Non Example</i>	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dibuat dengan cara berhitung masing-masing 4 sampai 5 orang dalam setiap kelompok	Siswa berhitung dan membuat kelompok dengan instruksi guru
	Guru menyajikan lembar kerja berupa gambar pada materi struktur dan fungsi pada hewan	Siswa menjawab dengan bekerja sama antar kelompok lembar kerja yang diberikan oleh guru
Penghargaan kelompok	Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yang memiliki poin tertinggi	Siswa mendengarkan nama-nama kelompok yang berhak mendapatkan penghargaan

(Sumber : modifikasi peneliti, 2020)

3. Tahap Evaluasi

Melakukan *post- test* di akhir penelitian pada semua kelas yang menjadi sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Tes tertulis merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur melalui *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa yang berupa objektif jenis pilihan ganda sebanyak 30 soal yang terdiri dari 4 opsi dengan pilihan jawaban yaitu a, b, dan d, yang diberikan kepada siswa sesudah pembelajaran. Instrumen diberikan kepada siswa pada awal perlakuan (*Pretest*) serta di akhir perlakuan (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 3.5.

2. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berisi petunjuk pelaksanaan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Adapun hasil dari dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 6.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu tes dan non tes:

1. Tes (Tes Hasil Belajar)

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penepatan skor angka. Data dikumpulkan melalui pemberian tes yang disediakan dan diberikan kepada siswa sebanyak 30 soal *pre tes* pada awal dan 30 soal *post tes* pada akhir proses belajar mengajar berlangsung.

2. Non Tes (Dokumentasi)

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil atau mencatat data-data yang sudah ada pada instansi-instansi yang berhubungan dengan penelitian.

1. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

a. Data hasil belajar

Data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS untuk mengukur signifikansi peningkatan hasil belajar dan menguji hipotesis yaitu dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis data ini, data yang dianalisis adalah hasil belajar siswa yang terlebih dahulu dibandingkan dengan kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
< 75	D	Kurang
75 – 83	C	Cukup
84 – 92	B	Baik
93 -100	A	Sangat Baik

(sumber: Kemendikbud, 2017)

b. Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji normalitas gain menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar. Adapun kategorisasi untuk nilai N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategori Nilai Uji Normalitas Gain

Skor N-Gain	Kategori
Nilai $G \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq \text{Nilai } G \leq 0,70$	Sedang
$0,00 < \text{Nilai } G < 0,30$	Rendah

(sumber: hake, R dalam Nurfodillah 2015)

Tabel 3.7 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Biologi

Nilai	Kriteria
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

(sumber: SMA 8 Gowa)

1. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dalam *SPSS* versi 24.0. Persyaratan data tersebut berdistribusi normal jika probabilitas atau $p >$ taraf signifikansi (α), dimana α adalah 0,05.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yang digunakan adalah *test of homogeneity of variance* yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen atau tidak. Data hasil belajar dengan menggunakan sistem *statistic package for social science (SPSS)* Versi 24.0 kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai $\text{sig} > \alpha$ dengan α taraf nyata = 0,05.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-test* pada *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Versi 24. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example*. Sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ dikatakan tidak ada pengaruh dari model pembelajaran *Example Non Example*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data hasil belajar biologi siswa, Mela diberikan tes berupa soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Semua data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan peneliti yang ada pada rumusan masalah. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis data secara deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik dan Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan bentuk SPSS versi 24. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa, interval siswa, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Hewan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian yang telah dilaksanakan terhadap kelas XI MIA 2 kelas eksperimen sedangkan kelas XI MIA 3 kelas kontrol yang berjumlah masing-masing 30 sebagai siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa Model *Example non Example*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa

model pembelajaran langsung (Konvensional) diperoleh hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Hewan Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3)

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	30	30	30	30
Nilai Maksimal	70	90	67	87
Nilai Minimal	43	77	37	43
Rata-rata	57,17	82,10	51,03	67,70
Varians	85,523	9,059	69,964	153,252
Range	27	13	30	44
Standar Deviasi	9,248	3,010	8,364	12,379

(Sumber: SALA & GUNO)

Berdasarkan Tabel 4.1, Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* diperoleh range pretest sebesar 27 dan range posttest sebesar 13. Skor minimal pretest diperoleh sebesar 43 dan skor minimum posttest sebesar 77. Sedang skor maksimal pretest diperoleh sebesar 70 dan skor maksimal posttest sebesar 90. Adapun rata-rata pretest sebesar 57,17 dan posttest sebesar 82,10. Kemudian varians pada Pretest sebesar 85,523 dan varians pada Posttest sebesar 9,059. Serta standar deviasi pada Pretest diperoleh skor sebesar 9,248 dan Posttest diperoleh skor sebesar 3,010. Selanjutnya, pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran konvensional, diperoleh range pretest sebesar 30 dan range

posttest sebesar 44. Skor minimal pretest diperoleh sebesar 37 dan skor minimal posttest sebesar 43. Sedang skor maksimal pretest diperoleh sebesar 67 dan skor maksimal posttest sebesar 87. Adapun rata-rata pretest sebesar 51,03 dan posttest sebesar 67,70. Kemudian varians pada Pretest sebesar 69,964 dan varians pada Posttest sebesar 153,252. Serta standar deviasi pada Pretest diperoleh skor sebesar 8,364 dan Posttest diperoleh skor sebesar 12,379. Data skor hasil belajar siswa materi struktur dan fungsi hewan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3)

Nilai Hasil Belajar Kategori		Eksperimen				Kontrol			
		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
0-74	Kurang	30	100	1	3	30	100	20	67
75-83	Cukup	0	0	17	57	0	0	8	27
84-92	Baik	0	0	12	40	0	0	2	6
93-100	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	100	30	100	30	100	30	100

(sumber: Kemendikbud, 2017)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa tes hasil belajar biologi siswa pada struktur dan fungsi hewan pada kelas eksperimen, rentang nilai 0-74 terdapat 1 siswa dengan kategori kurang. Pada rentang nilai 75-83 terdapat 17 siswa memperoleh skor dengan kategori cukup dengan persentase 57%. Kemudian pada rentang nilai 84-92 terdapat 12 siswa memperoleh kategori baik.

dengan nilai persentase 40% dan pada rentang nilai 93-100 tidak ada siswa yang mendapatkannya.

Sedangkan pada kelas kontrol, adapun skor nilai yang di peroleh siswa pada kelas kontrol dapat dilihat rentang nilai $0 < 74$ terdapat 20 siswa yang memperoleh kategori kurang dengan persentase 67%, pada rentang nilai 75-83 terdapat 8 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 27%, Kemudian pada rentang nilai 84-92 terdapat 2 siswa yang memperoleh kategori baik dan pada rentang nilai 93-100 tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik.

Untuk lebih mengetahui mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan interval nilai di atas maka dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketuntasan belajar Siswa Pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (XI MIA 2 dan XI MIA 3)

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
< 75	Tidak Tuntas	30	1	30	20
≥ 75	Tuntas	0	29	0	10

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa di kelas eksperimen pada tes awal (*Pretest*) yang berada di kategori tidak tuntas sebanyak 30 siswa dan tidak ada siswa pada kategori tuntas. Sedangkan pada tes akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa, dan siswa yang tuntas ada 29 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa pada tes awal (*Pretest*) yang berada di kategori tidak tuntas sebanyak 30 siswa dan tidak ada

siswa pada kategori tuntas. Sedangkan pada tes akhir (*Posttest*) pada kelas kontrol siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa, dan siswa yang tuntas ada 10 siswa.



Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar *Postes* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Materi Struktur dan Fungsi Hewan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data inferensial dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk keperluan uji hipotesis ini maka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan pertama adalah uji normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Statistis uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan *software SPSS 24*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Nilai Signifikan	Sig a	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Kontrol	0,010	> 0,05	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,200		
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,165		
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,019		

Berdasarkan Tabel 4.4, menentukan bahwa data hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data berdistribusi normal. Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 107.

e. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas tersebut, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang dimana bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikan (Sig) $> 0,05$. Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji *Homogeneity of variance Test* dengan bantuan SPSS 24. Adapun hasil analisis dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Pretest	Posttest	Sig a	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	0,404		0,05	Homogen
Kelas Kontrol				

Berdasarkan Tabel 4.5 distribusi *Pretest* 0,404-0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada data di atas signifikan. Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 107.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah *N-Gain Independent Sample Test SPSS 24* uji hipotesis dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan model *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi hewan. Adapun hasil perhitungan *N-Gain* yaitu:

Tabel 4.6 Nilai Uji *N-Gain*

Kelas	Nilai Rata-rata	Kategori
Eksperimen	0,57	Sedang
Kontrol	0,29	Rendah

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil rata-rata nilai *N-Gain* dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,57 yang dikategorikan sedang, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,29 yang dikategorikan rendah. Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 111.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Sig.	0,000	
Sig. a	<0,05	

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar pada materi struktur Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 109.

Adapun uji *Independen* pada SPSS 24 uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar biologi materi struktur dan fungsi hewan. Jika nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran. Sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example*. Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 109.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Gowa melalui online dengan menggunakan aplikasi Zoom dan WhatsApp sampel MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan MIA 3 sebagai kelas kontrol siswa melakukan Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dimaksudkan untuk membantu siswa yang kesulitan memahami pembelajaran di SMA Negeri 8 Gowa melalui online ini dan

membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena siswa belajar melalui online dan model yang menarik dan menyenangkan yang memberikan pengalaman nyata dengan gambar yang mudah dipahami. Peningkatan hasil belajar siswa juga sangat terlihat dalam menggunakan model pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.6 terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >75 lebih banyak dari pada kelas kontrol.

Hal ini berdampak dari siswa yang tidak dapat melakukan interaksi tatap muka bersama guru dan model *Example Non Example* yang sebenarnya diterapkan didalam kelas. Harus dilakukan secara online karena situasi yang saat ini terjadi, siswa diwajibkan untuk belajar dimana semesta waktu sampai batas yang dianjurkan oleh pemerintah karena pengaruh dari dampak virus covid 19, maka dari itu siswa maupun guru diwajibkan dapat menggunakan internet untuk menggunakan aplikasi Zoom, WhatsApp dan aplikasi lainnya agar dapat menggantikan tatap muka dikelas dengan cara belajar melalui online.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 8 Gowa nilai tersebut dapat dilihat 4.1, nilai *Post-Test* kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Example Non Example* dan tidak semua siswa mendapatkan nilai tuntas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Example Non Example*, hal tersebut didukung aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung memperlihatkan adanya ketertarikan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Nilai-nilai yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dianalisis terlihat tabel 4.9 menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Selain itu, terdapat pula pengaruh yang signifikan dari model *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa juga didukung instrumen penelitian yakni lembar kerja siswa (LKS) dan langkah-langkah sesuai dari panduan penggunaan model *Example Non Example*. Pembelajaran menggunakan LKS ini berdampak pada siswa di kelas, siswa lebih aktif dalam mengerjakan Lembar kerja siswa karena siswa belajar sambil mengamati gambar mencari tahu struktur dan fungsi pada hewan sehingga siswa dalam mengerjakan LKS ini pun merasa mengerjakan tugas sambil bermain. Adapun dilakukan sesuai langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang dapat dilihat pada lampiran 1, siswa diberikan tugas untuk menjelaskan materi pembelajaran setelah melakukan investigasi terkait materi pembelajaran setelah melakukan investigasi terkait materi yang mereka pilih. Beberapa kelompok mengedukasi struktur dan fungsi pada hewan lembar kerja siswa (LKS) dibagikan kepada kelompok untuk mendukung proses investigasi. LKS dapat dilihat pada lampiran 2.

Penggunaan model *Example Non Example* dalam hal penyampaian bahan pembelajaran lebih sedikit dan secara umum saja di sampaikan oleh guru kepada siswa, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penyampaian bahan pembelajaran oleh guru tetap menjadi faktor penting dalam proses

pembelajaran siswa, meskipun siswa dituntut aktif dalam memperoleh pengetahuan dari sumber informasi lainnya. Perwujudan terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, tidak cukup dengan melatih dan meningkatkan perkembangan siswa melalui aspek psikomotorik melainkan juga pada spek kognitif dan afektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model *Example Non Example* terhadap hasil belajar biologi siswa. Penerapan model *Example Non Example* dilakukan dengan membentuk kelompok kecil kelompok diinstruksikan mengontrol kelompok agar dapat kerja sama dengan melakukan pengerjaan tugas (LKS). Adapun pada saat pengerjaan tugas siswa kelas kontrol dapat menentukan informasi buku paket serta memanfaatkan *Gadget* yang dimiliki. Sedangkan kelas eksperimen adalah buku paket dan model *Example Non Example* berupa gambar.

Tidak hanya menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Tapi juga membuat siswa dapat melihat dan memahami struktur dan fungsi pada hewan. Penggunaan model *Example Non Example* juga melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas dalam memahami materi pembelajaran beberapa dari siswa antusias

membahas tentang struktur dan fungsi hewan membahas tentang struktur maupun fungsi pada hewan. Namun demikian, dalam penggunaan model *Example Non Example* tidak begitu susah karena melalui online atau daring.

Selain itu, peningkatan hasil belajar selama penelitian tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa. Adapun perubahan aktivitas siswa yang dimaksud yaitu meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example*, siswa lebih fokus terhadap materi yang diberikan sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mengingat pelajaran yang telah diberikan serta keaktifan siswa dalam menyelesaikan materi yang diberikan untuk merumuskan suatu kesimpulan. Namun demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* mampu merubah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian selama melakukan penelitian. Peningkatan siswa sangatlah terlihat pada pertemuan I melalui aplikasi Zoom proses tanya jawab terpaku pada gambar yang ditampilkan *live screen* pada aplikasi Zoom, untuk pertemuan II dan III siswa mulai mengembangkan bentuk pertanyaan berdasarkan analisisnya dari apa yang telah mereka lihat dan dengarkan secara terperinci.

Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian oleh Angeline, N dan Utomo, P. (2012). "Mengatakan yang memperoleh hasil bahwa penggunaan model *Example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa". Selain itu,

penelitian Habibah (2016) juga memperoleh hasil model *Example Non Example* berpengaruh positif terhadap hasil biologi siswa.

Meski demikian pada proses belajar mengajar melalui online masih ada sebagian kecil siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yakni yakni pada pertemuan awal sebanyak 10 siswa dari 30 siswa tidak bergabung pada pertemuan via *Zoom* karena keterbatasan kuota dan waktu, namun dapat diatasi dengan memberikan memberitahukan siswa pada aplikasi *WhatsApp* sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sedangkan pada pertemuan terakhir siswa tidak terdapat siswa yang melakukan pekerjaan lainnya hal tersebut menunjukkan tingkat ketertarikan siswa terhadap model *Example Non Example* yang disajikan oleh peneliti. Hal ini yang menyebabkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sesuai dengan pertanyaan Syarifah Habibah dkk (2016) bahwa kemampuan model ini dianggap lebih menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Example non Example* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil pengolahan data pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa materi Struktur dan Fungsi Hewan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi hewan setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase pada kelas eksperimen yaitu 82,00 dan 92,00% atau 29 siswa mendapat nilai di atas KKM yaitu 75, dapat dilihat pada lampiran 6.
2. Terdapat pengaruh penerapan model *Example Non Example* terhadap hasil belajar hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa pada materi struktur dan fungsi hewan dilihat dari hasil uji hipotesis dimana kelas eksperimen maupun kelas kontrol nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu :

1. Guru hendaknya dapat meningkatkan pengelolaan kelas yang baik dan membagi perhatian pada siswa yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran daring, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

3. Bagi peneliti-peneliti pendidikan yang tertarik untuk mengadakan penelitian sejenis, agar dapat meneliti lebih mendalam lagi mengenai model pembelajaran *Example Non Example* dalam mengajarkan materi biologi



DAFTAR PUSTAKA

- Aam Surya Putra, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X di SMK Negeri 2 Yogyakarta", Jurnal, diakses melalui [situs: http://eprints.uny.ac.id/9697/3/bab%202-07538241022.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9697/3/bab%202-07538241022.pdf), 21 Januari 2014
- Abdul, Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran dalam Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Adriani, Kevin. 2018. *Gangguan yang Bisa Menimpa Sistem Respirasi* (<http://www.alodokter.com/gangguan-yang-bisa-menimpa-sistem-respirasi>), diakses pada 11 November 2019
- Agus, Suprijono. 2011. *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Ahmad, Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Angeline, N dan Utomo, P. 2012. Peningkatan model pembelajaran Example Non Example Hasil Belajar Kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Jurnal UNY, 1 (4). [http:// JournalStudent.uny.ac.id/artikel](http://JournalStudent.uny.ac.id/artikel), diunduh 15 Februari 2014.
- Anndry. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali, 1991
- Ardansyah. 2014. *Pengawasan, disiplin kerja, dan kinerja pegawai badan pusat statistik kabupaten lerang tengah*. Jurnal Manajemen, petra.ac.id, diakses tanggal 11 juli 2015
- Bashori, dkk, *Biologi jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 1983
- Campbell, dkk, *Biologi Jilid 1* Jakarta: Erlangga, 2000
- _____, dkk, *Biologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2000
- _____, dkk, *Biologi Jilid 3*, Jakarta: Erlangga, 2000
- Hamzah, B, Uno, & Nurdin, Muhammad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Kurniadi, Hary. 2010. *Pengertian Model Pembelajaran Example non Example* <http://www.eurapendidikan.com/2015/02/model-pembelajaran-example-non-example.html>(online), diakses pada tanggal 10 Maret 2016
- Quraish, M. Shihab. 2007. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Nadhif, A. 2019. *Pengertian Organ , Mekanisme Sistem Pernapasan [Lengkap]*. (<http://anadhif.com/sistem-pernapasan/>) diakses pada 11 November 2019
- Nurochimi. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Purwanto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, Nini, Hasanuddin dan Rosmayati. 2016. Budidaya Pengolahan Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) dengan Media Limbah Jerami. *Jurnal Abdinas Tulerita* Vol 01, No 1.
- Sani. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2
- Setiadi. 2016. *Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Surabaya: Indomedia Pustaka
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2011. *Pandangan-pandangan Tentang Pembelajaran Konstruktivisme*. Jakarta: Rajawali



Lampiran 1 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 8 Gowa
Mata pelajaran	: Biologi
Topik	: Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan
Kelas / Semester	: XI / 1
Tahun pelajaran	: 2020 - 2021
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 kali Pertemuan)
Pertemuan	: Ke-1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif, menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
- 2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- 3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 4 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 5 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Mengidentifikasi berbagai jaringan pada hewan
- 3.3.2 Menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan hewan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menggambarkan macam-macam jaringan epitel hewan berdasarkan pengamatan gambar
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam jaringan pengikat berdasarkan struktur dan fungsinya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Example Non Example*
 Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab
 Pendekatan : *Scientific*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
PENDUHLUAN - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar dan menginstruksikan siswa untuk berdoa - Memeriksa kehadiran siswa	- Siswa menjawab salam - Siswa menjawab dan berdoa - Siswa absen di grup <i>WhatsApp</i>	10 menit
KEGIATAN INTI - Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa melalui aplikasi <i>Zoom</i> - Guru mengemukakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan berbentuk media poster/gambar serta melalui aplikasi <i>Zoom</i> menjelaskan mengenai media tersebut - Guru menyajikan materi pembelajaran secara umum kepada siswa dengan cara menjelaskan materi melalui aplikasi <i>Zoom</i> - Guru menjelaskan contoh gambar yang akan ditampilkan kepada siswa melalui aplikasi <i>Zoom</i> atau aplikasi <i>whatsapp</i> - Guru mengelompokkan siswa sebanyak 4-5 siswa dalam setiap kelompok melalui aplikasi <i>whatsapp</i>	- Siswa menyimak baik-baik penjelasan guru - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal penting - Siswa mendengarkan arahan dari guru - Siswa menanggapi dengan baik motivasi dan saran-saran yang diberikan guru kepadanya	60 menit

- Guru mengarahkan setiap anggota kelompok untuk mencatat seluruh alternatif jawaban yang di peroleh dari hasil diskusi setiap kelompok

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

- Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui aplikasi *whatsApp*

PENUTUP

- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini
- Guru menyampaikan materi selanjutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah
- Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan alhamdulillah dan memberi salam

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru dan mengikuti proses pembelajaran

- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya melalui aplikasi *Zoom*

- Siswa membuat kesimpulan bersama guru

- Siswa memperhatikan yang di sampaikan oleh guru

- Siswa mengucapkan alhamdulillah dan menjawab salam

10 menit

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Sumber : a. Buku Biologi SMA kelas XI
b. Smartphone
c. Internet

- Alat/Bahan : a. Laptop
b. Spidol
c. Papan Tulis
d. Buku

- Media : a. Aplikasi Zoom
b. Aplikasi WhatsApp

II. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian proses	: Hasil kerja Poster/ Gambar
Penilaian hasil	: Tugas kelompok
Bentuk instrumen	: Soal pilihan ganda

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Gowa, 04 Februari 2021
Mahasiswa peneliti

Dra. Hasnah

NIP. 19670913 2014072 001

Yanti Harvanti

NIM: 165440006513

Mengesahkan,

Kepala sekolah

SMA Negeri 8 Gowa

Islamuddin S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690315 199203 1 013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 8 Gowa
Mata pelajaran	: Biologi
Topik	: Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan
Kelas / Semester	: XI / 1
Tahun pelajaran	: 2020 – 2021
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (2 kali Pertemuan)
Pertemuan	: Ke-2

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, dan damai), santun, responsif dan proaktif, menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
2. Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.

- 3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 4 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 5 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Menggambar struktur berbagai jaringan pada hewan
- 3.4.2 Membedakan Jaringan organ dan system organ

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Siswa dapat menggambaran struktur berbagai jaringan pada hewan
- 2 Siswa dapat membedakan Jaringan organ dan system organ

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Example Non Example*
- Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab
- Pendekatan : *Scientific*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1		
KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
PENDUHLUAN - Guru mengucapkan salam - Guru menanyakan kabar dan menginstruksikan siswa untuk berdoa - Memeriksa kehadiran siswa KEGIATAN INTI - Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa melalui aplikasi Zoom	- Siswa menjawab salam - Siswa menjawab dan berdoa - Siswa absen di grup <i>WhatsApp</i> - Siswa menyimak baik-baik penjelasan guru	10 menit
- Guru mengemukakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan berbentuk media poster/gambar melalui aplikasi Zoom serta menjelaskan mengenai media tersebut - Guru menyajikan materi pembelajaran secara umum kepada siswa dengan cara menjelaskan materi melalui aplikasi Zoom - Guru menjelaskan contoh gambar yang akan ditampilkan kepada siswa melalui aplikasi Zoom atau aplikasi <i>WhatsApp</i> - Guru mengelompokkan siswa sebanyak 4-5 siswa dalam setiap	- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal penting - Siswa mendengarkan arahan dari guru - Siswa menanggapi dengan baik	

kelompok melalui aplikasi <i>whatsApp</i>	motivasi dan saran saran yang diberikan guru kepadanya	60 menit
- Guru mengarahkan setiap anggota kelompok untuk mencatat seluruh alternatif jawaban yang di peroleh dari hasil diskusi setiap kelompok - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui aplikasi <i>whatsApp</i>	- Siswa mendengarkan intruksi dari guru dan mengikuti proses pembelajaran - Siswa mempresentasikan hasil diskusinya melalui aplikasi <i>Zoom</i> - Siswa membuat kesimpulan bersama guru	
PENUTUP		10 menit
- Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini - Guru menyampaikan materi selanjutnya dan meminta siswa untuk membacanya di rumah - Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan alhamdulillah dan memberi salam	- Siswa memperhatikan yang di sampaikan oleh guru - Siswa mengucapkan humdalah dan menjawab salam	

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Sumber :
- Buku Biologi SMA kelas XI
 - Smartphone
 - Internet

Alat/Bahan : e. Laptop
f. Spidol
g. Papan Tulis
h. Buku

Media : c. Aplikasi Zoom
d. Aplikasi WhatsApp

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian proses : Hasil kerja Poster/ Gambar

Penilaian hasil : Tugas individu dan kelompok

Bentuk instrumen : Soal pilihan ganda

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Gowa, 04 Februari 2021
Mahasiswa peneliti

Dra. Hasnah
NIP. 19670913 2014072 001

Yanti Haryanti
NIM: 105440006515

Mengesahkan,

Kepala sekolah

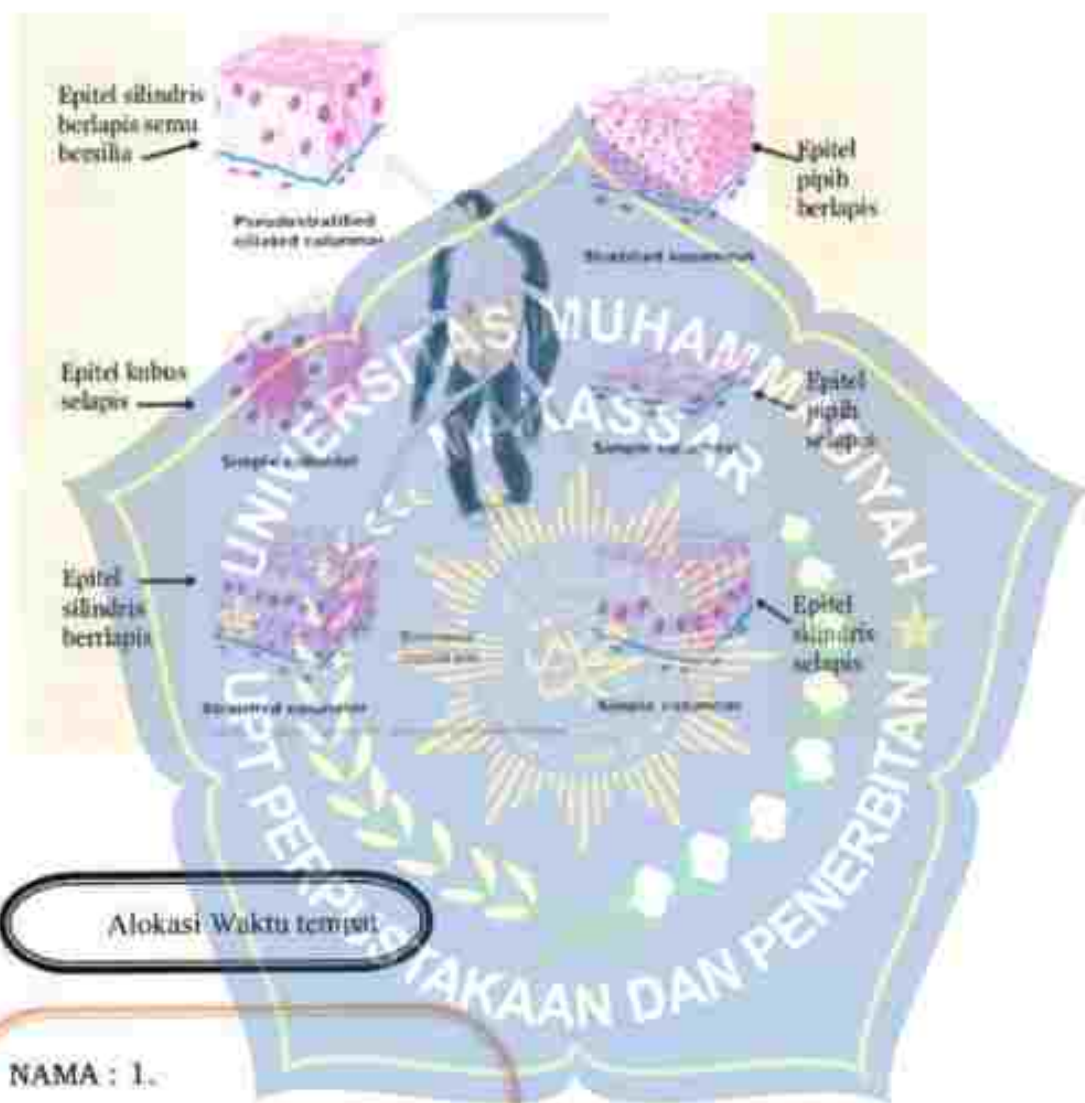
SMA Negeri 4 Gowa

Islamuddin S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690315 199203 1 013

Lampiran 2 : LKPD

Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan



Alokasi Waktu tempat:

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

LEMBAR KERJA SISWA

STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN HEWAN

Mata Pelajaran : Biologi

Kompetensi Dasar:

3.4 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan.

Indikator:

- 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai jaringan pada hewan
- 3.4.2 Menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan hewan

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jaringan pada hewan
- 2. Siswa dapat menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan hewan

Dasar Teori

Tubuh hewan terdiri atas jaringan-jaringan atau sekelompok sel yang mempunyai struktur dan fungsi yang sama. Pada saat perkembangan embrio, jaringan induk (germ layers) berdiferensiasi dan spesialisasi menjadi empat macam jaringan dasar, yaitu jaringan epitel, jaringan ikat jaringan otot, dan jaringan saraf.

- 1. Sekelompok sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang sama disebut jaringan. Pada garis besarnya, jaringan hewan dibagi menjadi empat kelompok :
 - a. Jaringan epitel : susunannya rapat sehingga tidak terdapat ruang antar sel. Berdasarkan bentuk dan susunannya, jaringan epitel terdiri atas :
 - b. epitel pipih selapis,
 - c. epitel kubus selapis,
 - 2. epitel kolumnar (memanjang)
 - a. Jaringan ikat : letak selnya berjauhan Berdasarkan strukturnya, jaringan ikat dibedakan menjadi :
 - b. Jaringan ikat longgar
 - c. Jaringan ikat padat
 - d. Jaringan lemak
 - e. Jaringan rawan
 - f. Tulang
 - g. Darah

3. Jaringan otot : selnya memanjang berbentuk serabut Macam
- macam jaringan otot :
 - Otot polos
 - Otot bergaris melintang
 - Otot jantung

Kegiatan 1.

- Amatilah gambar!
- tuliskan struktur dan fungsi gambar tersebut!

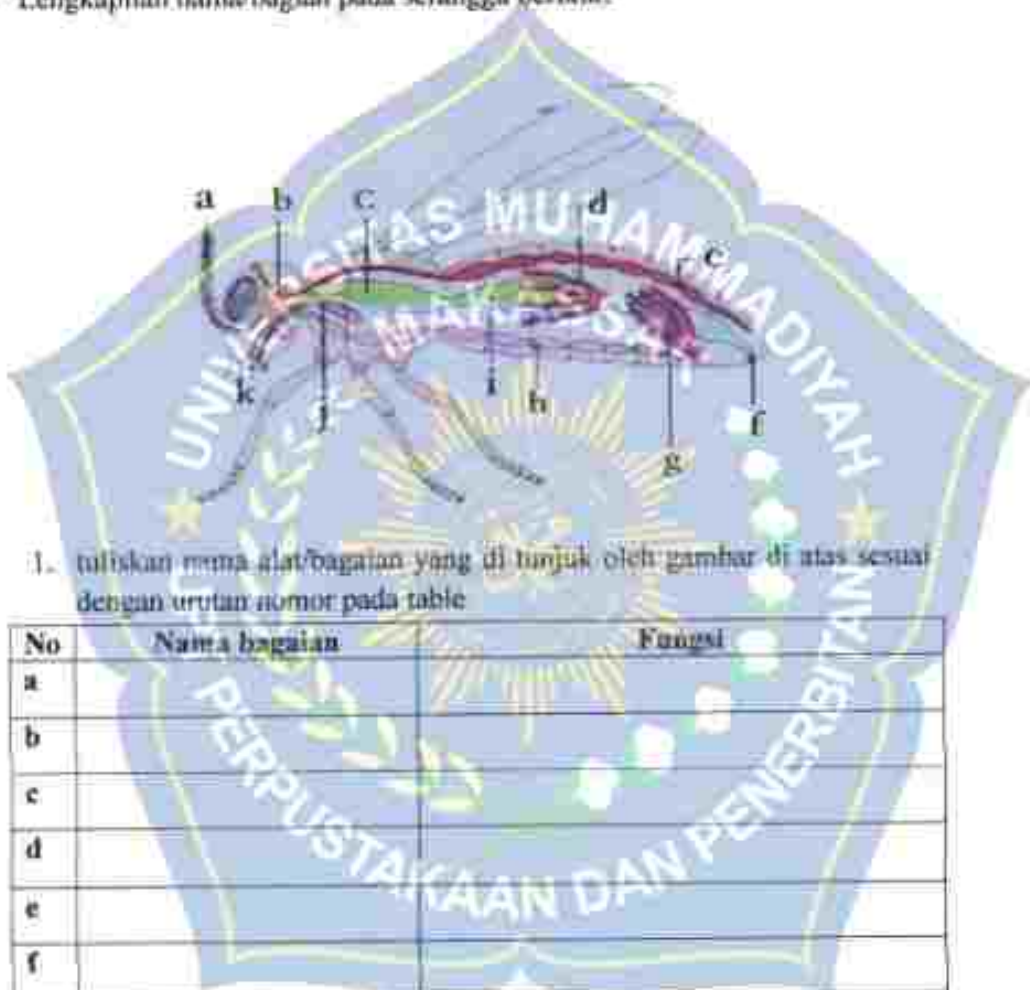


1. Tuliskan nama dan fungsi pada gambar di atas sesuai dengan urutan pada tabel berikut:

No	Nama Jaringan	Fungsi
a.		
b.		
c.		
d.		

Kegiatan 2.

1. Setelah menjawab pertanyaan di atas lihatlah gambar berikut di bawah ini.
2. Lengkapilah nama/bagian pada serangga berikut!



1. tuliskan nama alat/bagian yang di tunjuk oleh gambar di atas sesuai dengan urutan nomor pada table

No	Nama bagian	Fungsi
a		
b		
c		
d		
e		
f		
g		
h		
i		
j		
k		

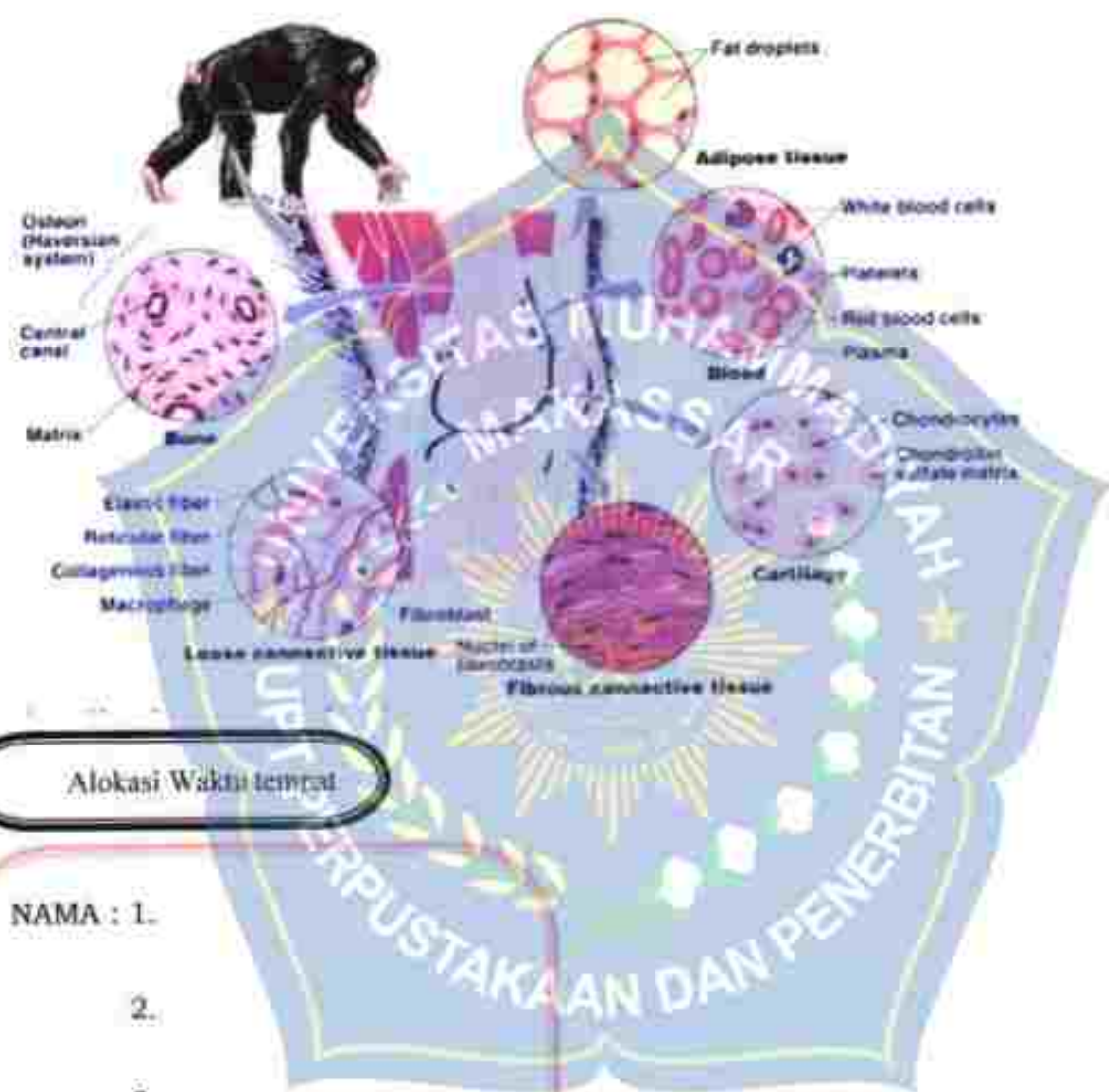
Kegiatan 3

1. tuliskan struktur dari jaringan pada hewan ..
2. Sebutkan 3 macam jaringan epitel berdasarkan strukturnya!
3. coba jelaskan 3 jaringan pada hewan ?
4. coba tuliskan apa yang dimaksud dengan Jaringan Hewan ?

Jawaban:



STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN HEWAN



Alokasi Waktu terpadu

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

LEMBAR KERJA SISWA

STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN PADA HEWAN

Mata Pelajaran : Biologi

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggambarkan struktur berbagai jaringan pada hewan dan membedakan jaringan organ dan sistem organ

Indikator:

3.4.1 Menggambarkan struktur berbagai jaringan pada hewan

3.4.2 Membedakan jaringan organ dan sistem organ pada hewan

Tujuan Pembelajaran:

3. Siswa dapat menggambarkan struktur berbagai jaringan pada hewan.
4. Siswa dapat membedakan jaringan organ dan sistem organ.

Dasar Teori

1. Yang merupakan jaringan pada hewan yaitu
 - a. Jaringan saraf
 - b. Jaringan epitel
 - c. Jaringan darah
 - d. Jaringan embrio
2. Yang merupakan organ yaitu
 - a. Hati
 - b. Jantung
 - c. Telinga
 - d. Mata
3. Yang merupakan sistem organ yaitu
 - a. Sistem penglihatan
 - b. Sistem pendengaran
 - c. Sistem pencernaan
 - d. Sistem pernafasa
 - e.

Kegiatan 2.

1. tuliskan ciri-ciri dari jaringan epitel ...
2. ada dua macam jaringan ikat sejati. Sebutkan ...
3. Jaringan ikat merupakan jaringan yang paling banyak terdapat dalam tubuh hewan, yang bukan merupakan termasuk jaringan ikat diatas adalah ...
4. sebutkan jaringan epitel berdasarkan fungsinya ...
5. Sebutkan macam jaringan epitel berdasarkan bentuk dan jumlah lapisannya, serta berilah masing-masing contoh ...

Jawaban.....

Kegiatan 3

1. Jaringan yang berfungsi untuk mengikat atau mempersatukan jaringan-jaringan menjadi organ dan berbagai organ menjadi sistem organ adalah ...
2. Tuliskan mengapa darah limfe digolongkan sebagai jaringan ikat khusus, apakah yang membedakan dengan jaringan ikat lainnya ...
3. sebutkan ciri-ciri jaringan otot..
4. diantara organ-organ berikut yang saling berinteraksi menyusun system pencernaan adalah..
5. sistem organ pada tubuh manusia yang bertanggung jawab untuk memindahkan hasil metabolisme yang tidak berguna keluar dari tubuh dan menjaga keseimbangan sel dengan lingkungannya adalah...

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan 4

1. Gambarkan neuron (sel saraf) pada jaringan saraf dan berikan keterangan!ya!

Jawaban:



Lampiran 3: Kisi-kisi Soal Pretes dan Posttes

Kisi Kisi Instrument Soal Pretest dan Posttest

Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/I(Ganjil)
Materi	: <i>Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan</i>
Jumlah Soal	: 30
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Indikator pembelajaran	Indikator soal	Butir soal	Aspek kognitif
Mengidentifikasi berbagai jaringan pada hewan	Menentukan jaringan hewan pada jaringan ikan	1. Jaringan ikat merupakan jaringan yang paling banyak terdapat dalam tubuh hewan, berikut ini yang tidak termasuk jaringan ikat adalah ... a. Jaringan lemak b. jaringan tulang hewan c. jaringan tulang d. jaringan otot Jawaban : D	C2

Ciri-ciri jaringan pada hewan	2. Perhatikan ciri jaringan hewan berikut ini : 1. Berbentuk selinder panjang 2. Berbentuk gelondong 3. Inti 1 terletak ditengah 4. Inti banyak ditepi 5. Bekerja diluar kesadaraan 6. Menyusun organ-organ pencernaan Karakteristik yang dimiliki otot polos adalah ... a. 1,2,3 dan 4 b. 2,3,4 dan 5 c. 3,3,5 dan 6 d. 3,4,5 dan 6 Jawaban: C	C3
Bentuk jaringan	3. Jaringan yang membentuk bagian luar telinga (daun telinga) adalah ... a. Epitel b. Ikatan c. Otot d. Saraf Jawaban: A	C2

Jaringan permukaan luar pada hewan	4. Dalam tubuh hewan apabila dijumpai adanya rongga, maka di bagian permukaan luarnya akan dijumpai jaringan ... a. Otot b. Kulit c. Epitel d. Ikat Jawaban : C	C2
Jaringan pengubah diameter pembuluh darah	5. Jaringan yang dapat mengubah diameter pembuluh darah adalah ... a. Jaringan epitel b. Jaringan ikat pembungkus pembuluh darah c. Jaringan saraf d. Jaringan otot pembuluh darah Jawaban: B	C2
Deskripsi jaringan	6. Yang dimaksud jaringan adalah ... a. Gabungan sejumlah sel sejenis yang memiliki fungsi khusus b. Gabungan sejumlah sel sejenis yang belum memiliki fungsi c. Gabungan sejumlah sel tidak sejenis yang memiliki fungsi khusus d. Salah semua Jawaban: A	C4
Bentuk jaringan pada tubuh	7. Banyak jaringan yang terdapat pada tubuh , berikut ini yang merupakan jaringan adalah ... a. Sepotong jantung	C2

- b. Sepotong paha ayam
- c. Segumpai darah
- d. Potongan tulang lengan

Jawaban: C

Menyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan hewan	Fungsi sel epitel	8. Neuroepithelium merupakan contoh dari fungsi epitel sebagai ... a. Pelindung b. Kelenjar c. Penyeras zat d. Penerima rangsang Jawaban: D	C2
	Menjelaskan fungsi Pengikat jaringan organ	9. Jaringan yang berfungsi untuk mengikat atau mempersatukan jaringan-jaringan menjadi organ dan berbagai organ menjadi system organ adalah ... a. Jaringan epitel b. Jaringan ikat c. Jaringan otot d. Jaringan saraf Jawaban: D	C3
	Fungsi jaringan limfa	10. Fungsi jaringan limfa adalah untuk mengangkut ... a. Oksigen b. Sari makanan c. CO₂ d. Protein Jawaban: D	C2

	Fungsi jaringan epitel	11. - Difusi - Alat gerak aktif - Proteksi - Penerima rangsang - Mengangkut oksigen Yang merupakan fungsi jaringan epitel adalah ... - i,ii,iii - ii,iv,v - ii,iii,v - i,iii,v Jawaban: D	C3
	Jaringan penutup pada hewan	12. Jaringan tumbuhan / hewan sesuai fungsi jaringan penutup permukaan luar dan dalam tubuh adalah ... - Jaringan ikat - Jaringan otot - Jaringan saraf - Jaringan apithelium Jawaban: D	C2

Fungsi jaringan parenkim	13. Jaringan parenkim yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah ... - Epidermis atas - Parenkim udara - Parenkim asimilasi - Klorenkim Jawaban: B	C2
--------------------------	---	----

Menentukan Fungsi jaringan penyokong rangka pada hewan	14. Jaringan yang berfungsi untuk menyokong rangka pada embrio dan bagian-bagian dari rangka hewan dan manusia dewasa adalah ... - Jaringan kartilago - Jaringan tulang - Jaringan otot - Jaringan darah Jawaban: A	C3
Fungsi jaringan bagian tubuh	15. Jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan organ-organ tubuh adalah ... - Epitel - Ikat - Otot - Saraf Jawaban: B	C2

Menentukan fungsi jaringan ikat	16. Sel-sel jaringan ikat yang berfungsi memakan zat-zat buangan adalah ... - Fibroblast - Sel lemak - Sel plasma - Makrofage Jawaban: D	C3
Menentukan fungsi jaringan epitel sebagai alat proteksi tubuh	17. Jaringan epitel berikut ini yang memiliki fungsi sebagai alat proteksi tubuh adalah ... - Epitel pipih selapis - Epitel pipih pelapis banyak - Epitel silindris berlapis banyak - Epitel silindris Jawaban: B	C3

Menggambarkan struktur berbagai jaringan pada hewan	Menentukan jaringan otot	 18. Gambar A dan B berturut turut adalah ... - otot polos dan otot jantung - Otot polos dan otot lurik - Otot lurik dan otot jantung - Otot lurik dan otot polos Jawaban: A	C2
Menentukan fungsi jaringan hewan		19. Dari tabel berikut, kombinasi yang sesuai dalam menunjukan jaringan dan fungsinya adalah ...  Jawaban: D	C4
Menentukan jaringan ikat padat		20. Perhatikan gambar dibawah ini! • Jaringan ikat padat 	C4

	Jaringan tersebut dapat ditemukan pada ... - Tendon - Ginjal - Kantong kemih - Dermis Jawaban: A	
Menentukan alat ekskresi pada hewan	21. Alat ekskresi pada hewan diantaranya adalah sel tepi, vakuola berdenyut, nefridia dan pembuluh malpighi, yang secara berturut-turut dimiliki oleh ... - Fasciola hepatica, Amoeba proteus, cacing tanah, belalang - Belalang, Fasciola hepatica, Amoeba proteus, cacing tanah - Cacing tanah, Fasciola hepatica, Amoeba proteus, belalang - Fasciola hepatica, Amoeba proteus, belalang, cacing tanah Jawaban: A	C3

Menentukan jaringan peitel pada hewan

22. Jaringan epitel pada gambar yang terdapat pada sistem pencernaan adalah ...



1. a. A
b. B
c. C
d. D

Jawaban: A

C3

Menentukan jaringan peitel pada hewan

23. Jaringan epitel yang melapisi bagian dalam nefron ginjal ditunjukkan oleh gambar ...



1. Jawaban: D

C2

Membedakan jaringan-organ dan sistem organ

Menentukan organ pada jaringan hewan

24. Yang dimaksud dengan organ adalah ...

- a. Gabungan dari sejumlah jaringan tidak sejenis yang memiliki fungsi khusus
b. Gabungan dari sejumlah jaringan yan belum memiliki fungsi khusus
c. Gabungan dari sejumlah jaringan sejenis yang memiliki fungsi khusus

C4

- d. Gabungan dari sejumlah jaringan sejenis yang belum memiliki fungsi khusus

Jawaban : A

25. Yang *bukan* merupakan system organ adalah ... C2

Yang bukan sistem organ pada hewan

- a. Sistem otot
- b. Sistem konduksi jantung
- c. Sistem reproduksi
- d. Sistem pernapasan

Jawaban : B

Jaringan epitel melapisi rongga hidung

26. Jaringan epitel yang melapisi rongga hidung dan trakea adalah ... C2

- a. pipih selapis
- b. Bersilia
- c. silindris berlapis banyak
- d. Transisi

Jawaban: C

Menentukan Ciri-ciri bentuk jaringan	27. Jaringan dengan ciri-ciri berikut : • Bentuk pipih, kubus, dan silindris • Terletak pada permukaan organ • Berfungsi dalam sekresi dan sebagai pelindung Jaringan yang dimaksud adalah ... a. Saraf b. Epitel c. Lemak d. Ikat Jawaban: B	C3
Menentukan fungsi jaringan organ menjadi sistem organ	28. Jaringan yang berfungsi untuk melekat atau mempersatukan jaringan-jaringan menjadi organ dan berbagai organ menjadi sistem organ adalah ... a. Jaringan epitel b. Jaringan ikat c. Jaringan otot d. Jaringan saraf Jawaban: D	C3
Menentukan sistem organ	29. Diberikan ini yang bukan sistem organ adalah ... a. Sirkulasi b. Paru-paru c. Saraf d. Ekskresi Jawaban: B	C2
Menentukan sifat pada otot polos	30. Sifat-sifat berikut merupakan sifat otot polos, kecuali ... a. Berinti tunggal b. Bekerja tanpa kesadaran c. Miofibril homogen d. Cepat lelah Jawaban: C	C2

Lampiran 4 : soal Pretes dan Posttest

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Gowa
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : IX MIA/I (Ganjil)
 Waktu : 60 Menit
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d didepan jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Jaringan ikat merupakan jaringan yang paling banyak terdapat dalam tubuh hewan, berikut ini yang tidak termasuk jaringan ikat adalah
 - a. Jaringan lemak
 - b. jaringan tulang rawan
 - c. jaringan tulang
 - d. jaringan otot
2. perhatikan ciri jaringan hewan berikut ini :
 - 1) Berbentuk selinder panjang
 - 2) Berbentuk gelondong
 - 3) Inti I terletak ditengah
 - 4) Inti banyak ditepi
 - 5) Bekerja diluar kesadaran
 - 6) Menyusun organ-organ pencernaan

Karakteristik yang dimiliki otot polos adalah

- a. 1,2,3 dan 4

- b. 2,3,4 dan 5
- c. 2,3,5 dan 6
- d. 3,4,5 dan 6

3. Jaringan yang membentuk bagian luar telinga (daun telinga) adalah

- 1) Epitel
- 2) Ikat
- 3) Otot
- 4) Saraf

Dalam tubuh hewan apabila dijumpai adanya rongga, maka di bagian permukaan luarnya akan dijumpai jaringan

- a. Otot
- b. Kulit
- c. Epitel
- d. Ikat

4. Jaringan yang dapat mengubah diameter pembuluh darah adalah

- a. Jaringan epitel
- b. Jaringan ikat pembungkus pembuluh darah
- c. Jaringan saraf
- d. Jaringan otot pembuluh darah

5. Jaringan yang dapat mengubah diameter pembuluh darah adalah

- a. Jaringan epitel
- b. Jaringan ikat pembungkus pembuluh darah
- c. Jaringan saraf
- d. Jaringan otot pembuluh darah

6. Yang dimaksud jaringan adalah

- a. Gabungan sejumlah sel senajata yang memiliki fungsi khusus
- b. Gabungan sejumlah sel sejenis yang belum memiliki fungsi

- c. Gabungan sejumlah sel tidak sejenis yang memiliki fungsi khusus
- d. Salah semua

7. Banyak jaringan yang terdapat pada tubuh, berikut ini yang merupakan jaringan adalah

- a. Sepotong jantung
- b. Sepotong paha ayam
- c. Segumpal darah
- d. Potongan tulang lengan

8. Neuroepitelium merupakan contoh dari fungsi epitel sebagai

- a. Pelindung
- b. Kelenjar
- c. Penyerap zat
- d. Penerima rangsang

9. Jaringan yang berfungsi untuk mengikat atau mempersatukan jaringan-jaringan menjadi organ dan berbagai organ menjadi system organ adalah

- a. Jaringan epitel
- b. Jaringan ikat
- c. Jaringan otot
- d. Jaringan saraf

10. Fungsi jaringan limfa adalah untuk mengangkut

- a. Oksigen
- b. Sari makanan
- c. CO₂
- d. Protein

- 1) Difusi
- 2) Alat gerak aktif
- 3) Proteksi
- 4) Penerima rangsang
- 5) Mengangkut oksigen

11. Yang merupakan fungsi jaringan epitel adalah
- I,ii,iii
 - Ii,iv,v
 - Iii,iv,v
 - I,iii,v
12. Jaringan tumbuhan / hewan sesuai fungsi jaringan penutup permukaan luar dan dalam tubuh adalah
- Jaringan ikat
 - Jaringan otot
 - Jaringan saraf
 - Jaringan epitelium
13. Jaringan parenkim yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah
- Epidermis atas
 - Parenkim udara
 - Parenkim asimilasi
 - Klorenkim
14. Jaringan yang berfungsi untuk menyokong rangka pada embrio dan bagian-bagian dari rangka hewan dan manusia dewasa adalah
- Jaringan kartilago
 - Jaringan tulang
 - Jaringan otot
 - Jaringan darah
15. Jaringan yang berfungsi untuk membungkus organ-organ tubuh adalah
- Epitel
 - Ikat
 - Otot
 - Saraf

16. Sel-sel jaringan ikat yang berfungsi memakan zat-zat buangan adalah
- Fibroblast
 - Sel lemak
 - Sel plasma
 - Makrofage
17. Jaringan epitel berikut ini yang memiliki fungsi sebagai alat proteksi tubuh adalah
- Epitel pipih selapis
 - Epitel pipih berlapis banyak
 - Epitel silindris berlapis banyak
 - Epitel silindris



18. Gambar A dan B berturut-turut adalah
- otot polos dan otot jantung
 - Otot polos dan otot lurik
 - Otot lurik dan otot jantung
 - Otot lurik dan otot polos
19. Dari tabel berikut, kombinasi yang sesuai dalam menunjukan jaringan dan fungsinya adalah

No	Struktur	Fungsi
A		otot polos
B		otot lurik
C		otot jantung
D		otot polos
E		otot lurik

20. Perhatikan gambar dibawah ini!



24. Yang dimaksud dengan organ adalah
- Gabungan dari sejumlah jaringan tidak sejenis yang memiliki fungsi khusus
 - Gabungan dari sejumlah jaringan yang belum memiliki fungsi khusus
 - Gabungan dari sejumlah jaringan sejenis yang memiliki fungsi khusus
 - Gabungan dari sejumlah jaringan sejenis yang belum memiliki fungsi khusus
25. Yang *bukan* merupakan system organ adalah
- Sistem otot
 - Sistem konduksi jantung
 - Sistem reproduksi
 - Sistem pernapasan
26. Jaringan epitel yang melapisi rongga hidung dan trakea adalah
- pipih selapis
 - Berselia
 - silindris berlapis banyak
 - Transisi
27. Jaringan dengan ciri-ciri berikut :
- Bentuk pipih, kubus, dan silindris
 - Terletak pada permukaan organ
 - Berfungsi dalam sekresi dan sebagai pelindung



1. D. Jaringan otot

2. C. R.T.C, Lemak

3. D. Epitel

4. C. Epitel

5. C. Jaringan saraf

6. D. Otot Glat

7. C. Segumpal darah

8. D. Penyerap vitamin

9. D. Jaringan otot

10. D. Protein

11. B. R.B.M

12. D. Jaringan epitelium

13. D. Peredaran darah

14. A. Jaringan tulang

15. D. Lemak

16. D. Kelenjar

17. B. Epitel dan jaringan ikat

18. A. Duktus, jaringan ikat dan lemak

19. C. Sistem sirkulasi

20. B. Lemak

21. A. Jaringan epitelium, jaringan ikat, jaringan otot, jaringan saraf

22. C.

23. D.

24. A. Gigitan dan tusukan hewan kecil yang memiliki penyakit

25. B. Otot rangka lurus

26. C. Jaringan berlipis banyak

27. B. Epitel

28. B. Jaringan otot

29. B. Rक्त paru

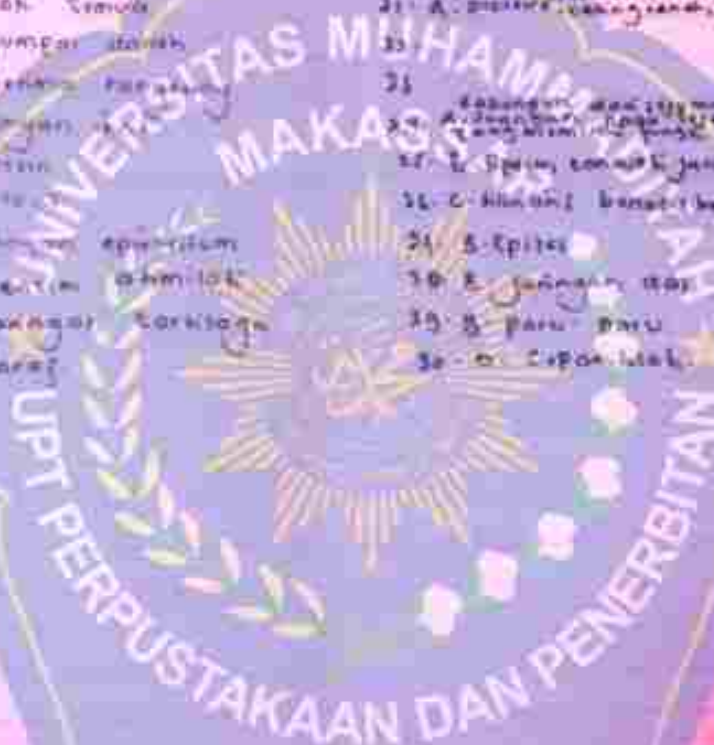
30. D. Cereb. lateralis

Muh.Fadhil Arib M.S



FEBI KIRANA XI MISA 2
JAWABAN:

1. D. Jaringan otot
2. C. 2, 3, 4 dan 6
3. a. Epitel
4. C. Epitel
5. c. Jaringan Saraf
6. D. Salah semua
7. c. Sekumpulan darah
8. D. Peredaran darah
9. B. Jaringan ikat
10. C. Plasma
11. B. II, IV, V
12. D. Jaringan epitelium
13. C. Peredaran darah
14. A. Jaringan kardiak
15. D. Saraf
16. D. Mesofage
17. B. epitel pipih bertapis 4
18. A. Otot polos dan Jantung
19. E. Lunas kontraksi
20. A. Tendon
21. A. Distensi, elastisitas, amplitud
22. A. Distensi, elastisitas, amplitud
23. A. Distensi, elastisitas, amplitud
24. A. Distensi, elastisitas, amplitud
25. A. Distensi, elastisitas, amplitud
26. A. Distensi, elastisitas, amplitud
27. E. Epitel, konus & jaring
28. C. Mekanik kontraktilitas
29. B. Epitel
30. E. Jaringan otot
31. B. paru-paru
32. C. Epitelium



Daftar Hadir Siswa Kelas XI MIA 2 Kelas Experimen

DAFTAR HADIR KELAS XI MIA MIA 2

SMA NEGERI 8 GOWA

Semester Ganjil Tahun Ajaran.2020/2021

No	NAMA SISWA	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1	ANDI ADITIA PUTERA RAMADHAN	P	✓	-	✓	P
2	ANDI AINUN AFRILIA PUTRI		-	✓	✓	
3	ANDI MUHAMMAD ALIF HASANUDDIN		-	-	-	
4	ASTI ANANDA		✓	✓	✓	
5	CAESAR TEOFILOS GALAXIUS GALILEA	R	✓	✓	-	O
6	DWI ANGITA YUSUT			✓	✓	
7	DWI REZKI DEA PURWASARI			✓	-	
8	FEBI KIRANA	E	✓	✓	✓	S
9	HARDIANTI RAHMAN		✓	✓	-	
10	IKA RESTU WULANDARI		✓		✓	
11	KARDILA TRI FEBRIANA		✓		-	
12	KEYZA LATIFAH SALSABILAH		✓	✓	-	
13	MELINDA ANASTASYA		-	✓	✓	
14	MUHL. DZAKY BARIDWAN	-	-	-	✓	-
15	MUH. FADHIH. ARI B.M.S		-			
16	MUH. FALDI		✓	✓	✓	
17	MUHAMMAD FADHAN SYAH		✓	✓	-	
18	MUHAMMAD SOPHAN		✓		-	
19	NUR ANNISA ISLAMIAH	T	✓	✓	✓	T
20	NUR HIKMAH		-	✓	✓	
21	NUR SYAIFAH RAJIMA		-	✓	✓	
22	NUR HIKMA AULIA	E	-	-	✓	E
23	NURUL FEBRIANTI AZIS		-	✓	-	
24	PUJAI RICARDO APELABI		-	-	-	
25	PUTRI CAHAYA MAHARANI ARMIN		✓	✓	✓	
26	PUTRI LESTARI A	S	✓	✓	-	S
27	RADIANGGI FR. SIRANDI		-	-	✓	
28	RAFIZAH RAHMAN		-	✓	✓	
29	SITI ALWA SYABINA M NUNTUNG	T	✓	✓	-	T
30	SITI NURKHAIRANI		✓	✓	✓	

A.6. Daftar Hadir Siswa Kelas XI MIA 3 Kelas Kontrol

DAFTAR HADIR KELAS XI MIA MIA 3

SMA NEGERI 8 GOWA

Semester Ganjil Tahun Ajaran.2020/2021

No	NAMA	PERTEMUAN				
		1	2	3	4	5
1	ACHMAD ABRIANTO PRAMADANI	P	✓	-	-	P
2	ADRIAN		-	✓	-	
3	ALFRED MARO		✓	-	-	
4	ALIF BAYU PAMUGKAS		✓	-	✓	
5	ANUGRAH WISNU WARDANA		✓	✓	-	
6	ARDHAN DERMAWANGSYAH	R	-	-	-	O
7	FADLI FATAR SAPARA		-	-	-	
8	FIR RESKI AULIA		✓	✓	-	
9	HILDA INAYAH		✓	-	-	
10	ISYFA HADI ISMAH		-	✓	✓	
11	JEDITYA CLEMENTIE MATIUS	E	-	-	-	S
12	MAGFIRAH		✓	-	-	
13	MUH FACHRI FAHREZA		✓	-	-	
14	MUH FRIYANSAR FIRMAN		✓	-	✓	
15	MUH. FADLI		✓	✓	✓	
16	MUH REZKY AFLANSYA SYARIF	T	✓	-	✓	-
17	MUH. REZKY PUTRA PRATAMA ALIF		✓	-	-	
18	MUH. RIDWAN		-	-	✓	
19	MUHAMMAD AKRAM FAUZAN		✓	-	-	
20	MUHAMMAD ASRI ARAPAH S		✓	-	-	
21	MUTIARA	T	-	✓	✓	T
22	NUR ADZAN		-	-	-	
23	NUR ANNISA B		-	-	✓	
24	NUR ICHSAN ARIFIN		✓	-	-	
25	NURHIKMAH		✓	✓	-	
26	NURWINDA YULIANTI	S	✓	✓	✓	S
27	PUTRI WULANDARI		✓	-	-	
28	RAFI HIMAWAN SABNA		✓	✓	-	
29	SALSABILA NAURAH ARSYAH		-	-	-	
30	SRI DIAN LESTARI		✓	✓	✓	

Daftar Nilai Siswa

Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	NAMA SISWA	Hasil Belajar Siswa	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	A	57	80
2	B	75	83
3	C	50	85
4	D	67	85
5	E	43	78
6	F	70	82
7	G	57	84
8	H	63	85
9	I	43	82
10	J	57	83
11	K	67	90
12	L	43	85
13	M	57	80
14	N	63	83
15	O	50	83
16	P	43	90
17	Q	70	80
18	R	53	78
19	S	70	80
20	T	63	85
21	U	47	77
22	V	55	85
23	W	63	83
24	X	70	78
25	Y	54	83
26	Z	67	81
27	Ai	47	85
28	Bi	53	80
29	Ci	50	85
30	Di	53	83

Daftar Nilai Siswa Kelas XI MIA 3 Kelas Kontrol

No	NAMA SISWA	Hasil Belajar Siswa	
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
1	A	53	77
2	B	47	57
3	C	47	83
4	D	53	67
5	E	47	77
6	F	43	73
7	G	37	67
8	H	47	50
9	I	43	67
10	J	67	83
11	K	47	63
12	L	67	57
13	M	43	63
14	N	57	60
15	O	53	67
16	P	43	73
17	Q	63	77
18	R	37	43
19	S	47	50
20	T	57	73
21	U	50	80
22	V	53	87
23	W	43	77
24	X	53	83
25	Y	47	67
26	Z	53	70
27	Ai	47	84
28	Bi	57	43
29	Ci	63	63
30	Di	67	50



Uji Analisis Data

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Deviation	Variance
PRETEST EKSPERIMEN	30	27	43	70	57.17	9.248	85.523
POSTTEST EKSPERIMEN	30	13	77	90	82.10	3.010	9.059
PRETEST KONTROL	30	30	37	67	51.03	8.364	69.964
POSTTEST KONTROL	20	44	43	87	62.70	12.379	153.252
Nilai N (harus)	30						

UJI NORMALITAS

Descriptives

		Mean	Std. Error
HASIL BELAJAR SISWA	PRE-TEST	Mean	57.17
	POST-TEST	Mean	82.10
	PRE-TEST	Std. Deviation	9.248
	POST-TEST	Std. Deviation	3.010
	PRE-TEST	Minimum	43
	POST-TEST	Minimum	77
	PRE-TEST	Maximum	70
	POST-TEST	Maximum	90
	PRE-TEST	Range	27
	POST-TEST	Range	13
PRE-TEST		Mean	57.17
POST-TEST		Mean	82.10
PRE-TEST		Std. Deviation	9.248
POST-TEST		Std. Deviation	3.010
PRE-TEST		Minimum	43
POST-TEST		Minimum	77
PRE-TEST		Maximum	70
POST-TEST		Maximum	90
PRE-TEST		Range	27
POST-TEST		Range	13
PRE-TEST		Interquartile Range	17
POST-TEST		Interquartile Range	13
PRE-TEST		Skewness	-.029
POST-TEST		Skewness	-.029
PRE-TEST		Kurtosis	1.251
POST-TEST		Kurtosis	1.251
PRE-TEST		Mean	57.17
POST-TEST		Mean	82.10

EXPERIMEN 95% Confidence Interval for Mean

Lo 81.57

UCL

Des

nd

UCL 83.96

se

Des

nd

4% Trimmed Mean 82.67

Median 83.00

Variance 10.125

Std. Deviation 3.191

Minimum 77

Maximum 90

Range 13

Interquartile Range 5

Skewness 262 .427

Kurtosis 204 .833

Mean 81.03 1.521

POST TEST

KONTROL

95% Confidence Interval for Lo 47.91

Mean UCL

Des

nd

UCL 54.16

se

Des

nd

4% Trimmed Mean 50.93

Median 48.50

Variance 69.064

Std. Deviation 8.364

Minimum 37

Maximum 67

Range 30

Interquartile Range 11

Skewness 485 .427

Kurtosis -388 .833

POST TEST

Mean 67.70 2.260

KONTROL	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.08
		Upper Bound	72.32
		Mean	67.70
		Stdev	153.257
		Stdev Error	12.379
		Minimum	40
		Maximum	85
		Range	44
		Sum	18
		Sum of Squares	432
		Mean Square	6.30
		F-Value	8.33

Tests of Normality

Normality Test Summary

Significance Level

	RELAS	Normal	Sample Size	Statistic	df	Sign.
HASIL BELAJAR SISWA	PRE TEST	.136	30	.165	919	.30
	POST TEST	.175	30	.019	930	.30
	PRE TEST KONTROL	.185	30	.010	930	.30
	POST TEST KONTROL	.111	30	.200	951	.30

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Levene's Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
306.406	1	404	.571

UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

Levene's Test
for Equality of
Variances

t-Test for Equality of Means

Mean

t-Test for Equality of Means

t

Sig.

df

t

Sig.

df

t

Sig.

df

t

Sig.

df

t

Sig.

df

Equal variances assumed	t	Sig.	df	t	Sig.	df	t	Sig.	df	t	Sig.	df
Equal variances assumed	30.562	.000	404	-6.455	.000	404	-15.067	.000	404	2.334	.022	404
Equal variances not assumed				-6.455	.000	404	-15.067	.000	404	2.334	.022	404

Descriptives

		Statistic	Std. Error
a. Kelas_Penc. Eksperimen	Mean	57.2785	2.48858
	90% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.1888
		Upper Bound	62.3682
	95% Trimmed Mean		57.6441
	Median		59.4595
	Variance		185.791
	Std. Deviation		13.63052
	Minimum		26.67
	Maximum		82.88
	Range		55.79
	Interquartile Range		12.69
	Sum		427
	Sum of Squares		833
	Mean Square		284.037
Kelas_Penc. Kontrol	90% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.0459
		Upper Bound	43.5416
	95% Trimmed Mean		33.3541
	Median		37.4726
	Variance		978.031
	Std. Deviation		31.1959
	Minimum		5.52
	Maximum		77.34
	Range		72.86
	Interquartile Range		64.74
	Sum		-1.006
	Sum of Squares		427
	Mean Square		833
	Total		

Analisis Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

N-Gain

Kelas Eksperimen

No	Pre	Post	Post_Kurang_Pre	Seratus_Kurang_Pre	Ngain_Score	Ngain_persen
1	57	80	23.00	43.00	53	53.49
1	75	83	8.00	25.00	32	32.00
1	50	85	35.00	50.00	70	70.00

1	67	85	18.00	33.00	55	54.55
1	43	78	35.00	57.00	61	61.40
1	70	82	12.00	30.00	40	40.00
1	57	84	27.00	43.00	63	62.79
1	63	85	22.00	37.00	59	59.46
1	43	82	39.00	57.00	68	68.42
1	57	85	28.00	43.00	65	65.12
1	67	90	23.00	33.00	70	69.70
1	43	85	42.00	57.00	74	73.68
1	57	80	23.00	43.00	53	53.49
1	63	83	20.00	37.00	54	54.05
1	50	83	33.00	50.00	66	66.00
1	43	90	47.00	57.00	82	82.46
1	70	80	10.00	30.00	33	33.33
1	53	78	25.00	47.00	53	53.19
1	70	80	10.00	30.00	33	33.33
1	63	85	22.00	37.00	59	59.46
1	47	77	30.00	53.00	57	56.60
1	55	85	20.00	45.00	67	66.67
1	63	83	20.00	37.00	54	54.05
1	70	78	8.00	30.00	27	26.67
1	54	83	29.00	46.00	63	63.04
1	67	81	14.00	33.00	42	42.42
1	47	85	38.00	53.00	72	71.70
1	53	80	27.00	47.00	57	57.45
1	50	85	35.00	50.00	70	70.00
1	53	83	30.00	47.00	64	63.83

Kelas Kontrol						
No	Pre	Post	Post_Kurang_Pers e	Seratus_Kurang_Pers e	Ngain_Score	Ngain_persen
2	53	77	24.00	47.00	51	51.06
2	47	57	10.00	33.00	19	18.87
2	47	83	36.00	53.00	68	67.92
2	53	67	14.00	47.00	30	29.79
2	47	77	30.00	53.00	57	56.60
2	43	73	30.00	57.00	53	52.63
2	37	67	30.00	63.00	48	47.62
2	47	50	3.00	53.00	06	5.66
2	43	67	24.00	57.00	42	42.11
2	67	83	16.00	33.00	48	48.48
2	47	63	16.00	53.00	30	30.19
2	67	57	-10.00	33.00	30	-30.30
2	43	63	20.00	57.00	35	35.00

2	57	60	3.00	43.00	07	6.98
2	53	67	14.00	47.00	30	29.79
2	43	73	30.00	57.00	53	52.63
2	63	77	14.00	37.00	38	37.84
2	37	43	6.00	63.00	10	9.52
2	47	50	3.00	53.00	06	5.66
2	57	73	16.00	43.00	37	37.21
2	50	80	30.00	50.00	60	60.00
2	53	87	34.00	47.00	72	72.34
2	43	77	34.00	57.00	60	59.65
2	53	83	30.00	57.00	64	63.83
2	47	67	20.00	53.00	38	37.74
2	53	70	17.00	47.00	36	36.17
2	47	84	37.00	53.00	70	69.81
2	57	43	-14.00	43.00	-37	-32.56
2	63	63	00	37.00	00	00
2	67	50	-17.00	33.00	-52	-51.52

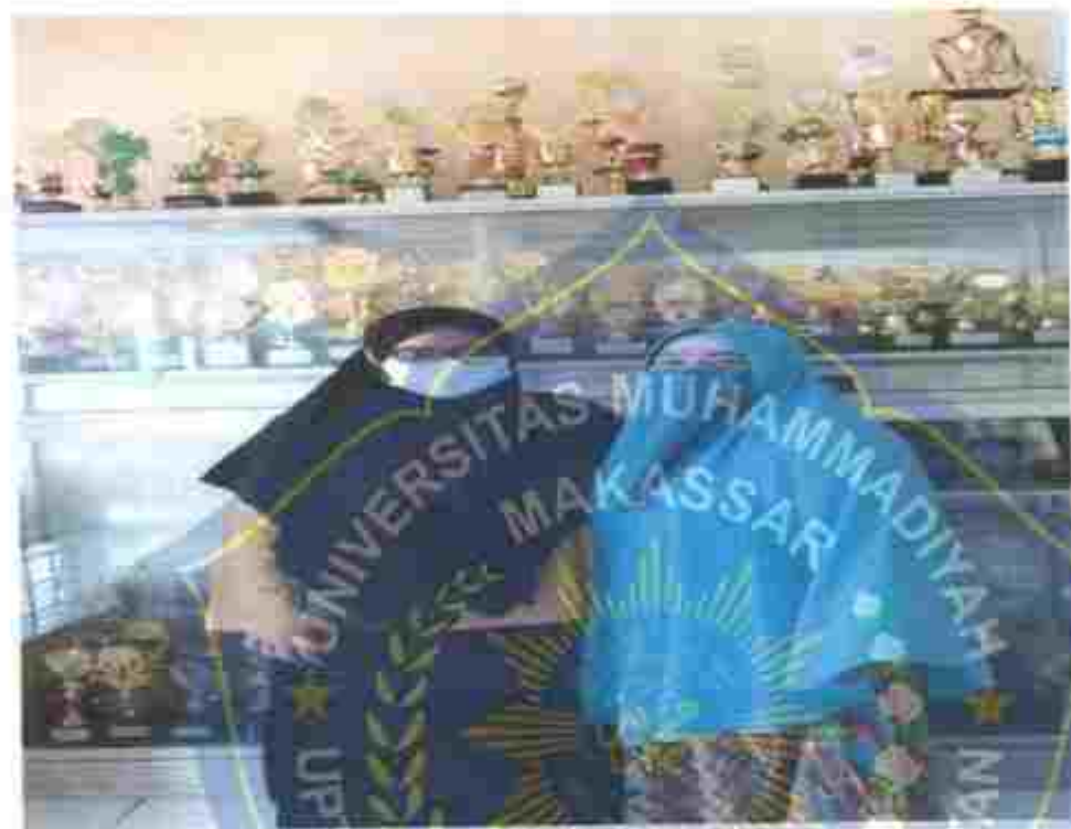


Dokumentasi





Guru Biologi Kelas XI MIA SMA 8 Gowa



kelas XI MIA 2 kelas Eksperimen





kelas XI MIA 3 kelas kontrol







KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yanti Haryanti
NIM : 105 4400 065 15
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Melalui Online Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur Dan Fungsi Hewan Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa

Pembimbing : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.
II: Dian safitri, S.Pd., M.Pd.

Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
Senin April 21	- Lembar pengantar tabel, gbr - Lembar format tabel - Hal muka, isi	
Kamis April 21	- Abstrak - Jangan print simbol bali - Keformatan elusipion - Lembar tabel	
Sabtu Mei 21	Format pengetikan	
Sabtu Mei 21	Aec	

Siswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 kali dan telah disertai oleh pembimbing.

Makassar, 12 April 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Thasiswa : Yanti Haryanti
: 105 4400 065 15
Studi : Pendidikan Biologi
Sripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* melalui
Online terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi
Hewan pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa

Bimbing : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.
II. Dian safitri, S.Pd., M.Pd.

Beri/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Penda Tangan
Februari 2021	1. Seharusnya ada persetujuan terkait lampiran instrumen 2. Berbeda dengan bab 3 ini independent maka nilai apa yang dimasukkan 3. Kalimat persentase atau nilai rata-rata 4. Tambah pembahasan	
Maret 2021	1. Penjelasan terkait pada LB dan kenapa online 2. Penulisan dapus 3. Bab 4 kurang jelas 4. Penulisan nama peneliti	
Maret 2021	Skrripsi revisi 3	
3 April 2021	Skrripsi revisi 4, penulisan nama pada daftar pustaka	
10 April 2021	ACC	

Siswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 April, 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi


Irmawanty, S.Si., M.Si.
NBM. 995638

PERSETUJUAN PEMBIMBING

siswa yang Bersangkutan:

: Yanti Haryanti

: 10544 00065 15

am Studi : Pendidikan Biologi

tas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Example Noa Example Melalui Online Terhadap Hasil Belajar Materi Struktur dan Fungsi Hewan Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Irmawanty, S.Si., M.Si


Dian Safitri, S.Pd., M.Pd

Mengetahui


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi


Irmawanty, S.Si., M.Si
NBM. 993 638

KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Mahasiswa : Yanti Haryanti
NPM : 105440006515
Jurusan Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap hasil belajar materi struktur dan fungsi jaringan hewan pada siswa kelas XI SMA SSM Negeri 8 Gowa
Validator : I. Irmawanty, S.Pd., M.Pd.
: Ilir Dian Safira, S.Pd., M.Pd.

Hari/ Tanggal

Uraian Perbaikan

Tanda Tangan

Rabu
4 Nov '20

- Silabus, mana?
- LKS buat lebih menarik
Safira

Jumat
6 Nov '20

RPP

Jumat
13 Nov '20

Acc

Penelitian dapat dilakukan setelah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar, 22 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi


Irmawanty, S.Pd., M.Pd.
NBM. 993 638



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan: Jl. H. M. Y. S. (Jl. H. M. Y. S.)
 Kode Pos: 90132
 Telp: (0411) 4111111
 Email: info@umh.ac.id
 Website: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Yanti Haryanti
 NIM : 105440006515
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap hasil belajar materi struktur dan fungsi jaringan hewan pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Gowa
 Validator :
 1. Irmawanty, S.Pd., M.Pd.
 2. H. Dian Sulitri, S.Pd., M.Pd.

Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
Senin, 06 okt 2020	a. Mana istilah model pembelajaran pada RPP di proposal? b. LKS dan C1 semua dan mana tempat jawaban? c. Perbaikan penulisan titik-titik	
Jumat, 06 Nov 2020	a. Mana Gambar pada LKS b. Tempat jawaban LKS c. Soal THB mana?	
Selasa, 10 Nov 2020	a. THB harus di lengkapi dengan ilustrasi dan petunjuk soal	
Senin, 16 Nov 2020	ACC	

Diketahui:
 Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator

Makassar, 22 Oktober 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 993 638

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK TES HASIL BELAJAR BIOLOGI

anjuk:

Untuk menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrumen Tes Hasil Belajar Biologi. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen Tes Hasil Belajar Biologi yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membulatkan tanda ceklis pada skala penilaian yang telah disediakan sebagai berikut.

Tidak Valid

Kurang Valid

Cukup Valid

Valid

Sebagai tindak lanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Hasil Belajar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

bar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Aspek Petunjuk				
a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan tujuan pembelajaran				✓
b. Petunjuk pengerjaan Tes Hasil Belajar dinyatakan dengan jelas				✓
c. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				✓
d. Kejelasan maksud tiap butir soal dan tidak menimbulkan makna "Ganda"				✓
e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan Tes Hasil Belajar dengan jumlah butir soal dan tingkat kesulitan				✓
f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				✓
Pedoman Penskoran Jawaban Tes Hasil Belajar				
a. Kunci jawaban Tes Hasil Belajar dirumuskan dengan tepat				✓
b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes dan tujuan tes				✓
c. Bobot penskoran tiap butir soal ditetapkan secara proporsional				✓
Aspek Bahasa				
a. Penggunaa Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, tidak mengandung arti ganda dan mudah dipahami				✓

laian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi

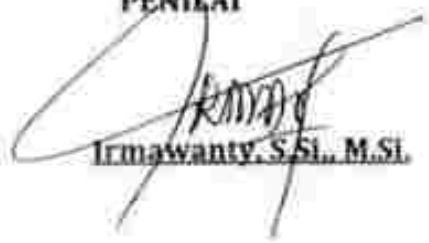
- Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan tanpa revisi
- Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi kecil
- Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi besar
- Tes Hasil Belajar Biologi tidak dapat diterapkan

n-saran

Dapat Rignants



PENILAI


Irmawanty, S.Si., M.Si.

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUKSI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sebelum diujikan:

Sebelum menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi antara kriteria penilaian RPP dengan indikator RPP. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

Tidak Relevan

Kurang Relevan

Cukup Relevan

Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

bar Penilaian

Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Identitas RPP	a. Judul				✓
	b. Satuan Tingkat Pendidikan				✓
	c. Bidang Keahlian (Khusus SMK)				
	d. Mata Pelajaran				✓
	e. Kelas/Semester				✓
	f. Alokasi Waktu				✓
Standar Kompetensi	Kesesuaian rumusan standar kompetensi dengan silabus				✓
Kompetensi Dasar dan Indikator	a. Kesesuaian indikator dengan rumusan kompetensi dasar				✓
	b. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			✓	
Tujuan Pembelajaran	a. Ketepatan penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)				
	b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i>				✓
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif siswa				
Kelengkapan	a. Materi Pembelajaran				✓
	b. Sumber, bahan, dan alat bantu (media)				✓
	c. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran yang digunakan				✓
Materi Pembelajaran	a. Kebenaran substansi materi pembelajaran				✓
	b. Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan indikator				✓
Skenario Pembelajaran	a. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih				✓
	b. Penggunaan pendekatan dan metode diuraikan dengan jelas dalam proses pembelajaran				✓

Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	c. Tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas			✓	
	d. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas			✓	
	e. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional untuk setiap fase			✓	
	f. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase			✓	
	g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran				✓
Assesmen	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran				✓
Bahasa	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
	c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓



Halaman Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dapat diterapkan tanpa revisi

RPP dapat diterapkan dengan revisi kecil

RPP dapat diterapkan dengan revisi besar

RPP tidak dapat diterapkan

n-saran

dapat digunakan



PENILAI


Irmawanty, S.Si., M.Si.

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

ditunjuk:

Untuk menyusun skripsi, peneliti menggunakan Perangkat Pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda silang (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- Tidak Relevan
- Kurang Relevan
- Cukup Relevan
- Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

Bar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Format				
Sistem Penomoran, Petunjuk Penyelesaian LKS, Tata Ruang, dan Lay Out				✓
Isi				
a. Kesesuaian LKS dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan				✓
b. Memperhatikan pengetahuan awal siswa dan pengetahuan prasyarat			✓	
c. Memperhatikan tingkat kognitif siswa			✓	
d. Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang berbasis pada aktivitas siswa				✓
e. Mengembangkan keterampilan proses/inquiri/pemecahan masalah/berpikir tingkat tinggi				✓
f. Penetapan aspek isi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
Aspek Bahasa				
a. Pengguna bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, tidak mengandung arti ganda dan mudah dipahami oleh siswa				✓

ilaian Umum terhadap Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa

S)

LKS dapat diterapkan tanpa revisi

LKS dapat diterapkan dengan revisi kecil

LKS dapat diterapkan dengan revisi besar

LKS tidak dapat diterapkan

an-saran

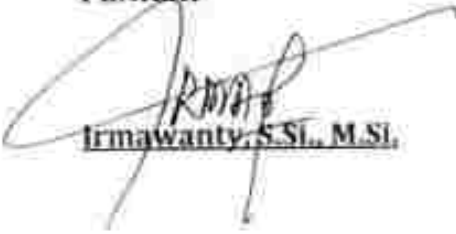
Dapat Digunakan



Makassar, 05 Rabi'ul Awwal 1441 H

22 Oktober 2020 M

PENILAI


Irmawanty, S.Si., M.Si.

2. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi

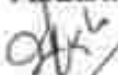
1. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan tanpa revisi
2. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Tes Hasil Belajar Biologi tidak dapat diterapkan

D. Saran-saran

1. Perbaiki penulisan titik-titik pada soal
2. Buat rubrik penilaian atau pedoman penskoran dan kisi-kisi soalnya

Matassar, 05 Rabiul Awal 1442 H
22 Oktober 2020 M

PENJLAI



Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi antara kriteria penilaian RPP dengan indikator RPP. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

1. Tidak Relevan
2. Kurang Relevan
3. Cukup Relevan
4. Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
		c. Tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas			✓	
		d. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas			✓	
		e. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional untuk setiap fase			✓	
		f. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase			✓	
		g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran			✓	
8	Assesmen	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran			✓	
9	Bahasa	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia			✓	
		b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
		c. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	



The Program Validated by the Prodi Pendidikan Bahasa FKIP Unswat Makassar

Saran-saran

1. Sesuaikan sintaks atau langkah dengan model pembelajaran yang dipilih

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar, 05 Rabiul Awal 1442 H
22 Oktober 2020 M

PENILAI



Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

The Program Validated by the Prodi Pendidikan Bahasa FKIP Unswat Makassar

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan Perangkat Pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut:

1. Tidak Relevan
2. Kurang Relevan
3. Cukup Relevan
4. Relevan

Selanjutnya untuk memulihkan revisi atau kelengkapan dari Instrumen Perangkat Pembelajaran Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Format				
Sistem Penomoran, Petunjuk Penyelesaian LKS, Tata Ruang, dan Lay Out			✓	
2. Isi				
a. Kesesuaian LKS dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan			✓	
b. Memperhatikan pengetahuan awal siswa dan pengetahuan prasyarat			✓	
c. Memperhatikan tingkat kognitif siswa			✓	
d. Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang berbasis pada aktivitas siswa			✓	
e. Mengembangkan keterampilan proses/inquiri/pemecahan masalah/berpikir tingkat tinggi				
f. Penetapan aspek isi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3. Aspek Bahasa				
a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, tidak mengandung arti ganda dan mudah dipahami oleh siswa				✓



KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Mahasiswa : Yanti Haryanti
: 105 4400 6515
Studi : Pendidikan Biologi
ripsi : Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example*
terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA
Negeri 8 Gowa

Ujian Proposal : 19 September 2020

aan Kegiatan :

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
Kamis, 26 November 2020	Melakukan observasi di SMA Negeri 8 Gowa	
Jumat, 08 Januari 2021	Membawa surat izin penelitian di SMA Negeri 8 Gowa	
Jumat, 15 Januari 2021	Perkenalan diri peneliti dengan guru pamong dan kepala sekolah di SMA Negeri 8 Gowa	
Senin, 18 Januari 2021	Melakukan pretes di kelas XI MIA 2 (kelas eksperimen)	
Selasa, 19 Januari 2021	Melakukan pretes di kelas XI MIA 3 (kelas kontrol)	
Rabu, 20 Januari 2021	Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen	
Rabu, 20 Januari 2021	Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol	
Rabu, 27 Januari 2021	Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen	
Rabu, 27 Januari 2021	Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol	
Kamis, 28 Januari 2021	Melakukan postes di kelas XI MIA 2 (kelas eksperimen)	

Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal

Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus dilakukan penelitian ulang



1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 9 4 8 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

NAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

5.01/PTSP/2020

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

Penelitian

di-

Tempat

Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 287/05/C.4-VIII/XII/42/2020 tanggal 24 November
 but diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

YANTI HARYANTI

10544000515

Pend. Biologi

Mahasiswa(S1)

Jl. Sit Alaudin No. 259, Makassar

melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

**MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
 STRUKTUR HEWAN PADA SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI 8 GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari Tgl: **05 Januari s/d 05 Februari 2021**

ngan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan
 ertera di belakang surat izin penelitian.

andatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dipuktikan keasliannya dengan menggunakan

zin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bryanti 105440006515 (1)

REPORT

0%	17%	8%	7%
INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

igilibadmin.unismuh.ac.id	6%
Internet Source	
epository.unpas.ac.id	3%
Internet Source	
www.pustakabelajar.com	2%
Internet Source	
www.tripven.com	2%
Internet Source	
pagawanabiyasa.wordpress.com	2%
Internet Source	
Submitted to Lincoln High School	2%
Student Paper	
www.karyatulisku.com	2%
Internet Source	

quotes On
bibliography On

Exclude matches < 2%

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Proses dan Postes Kelas Eksperimen

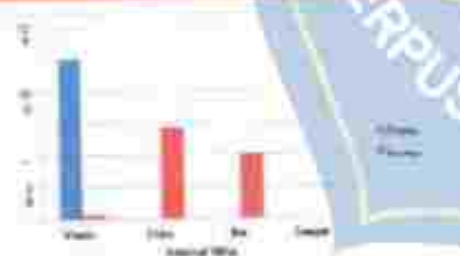
Nilai Hasil Belajar (Kategori)	Eksperimen				
	Proses		Postes		
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %	
4	Kurang	20	100	1	1
3	Cukup	8	4	17	32
2	Baik	6	3	13	40
1	Sangat Baik	6	3	6	8
Jumlah	40	100	30	100	

Hasil belajar pada tes awal (Proses) belajar siswa kategori 400 siswa adalah rentas, dimana 20 siswa dengan persentase 100%, siswa dengan kategori 300 siswa dengan persentase 75%, siswa dengan kategori 200 siswa dengan persentase 50%, siswa dengan kategori 100 siswa dengan persentase 25%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Proses dan Postes Kelas Eksperimen

Nilai Hasil Belajar (Kategori)	Eksperimen			
	Proses		Postes	
	Kategori	Frekuensi	Kategori	Frekuensi
1	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	1
2	Tuntas	10	Tuntas	29

Hasil ketuntasan belajar siswa dengan ketuntasan pada tes awal (Proses) yang tercapai oleh kategori 300 siswa ketuntasan 75 siswa dan tidak ada siswa pada kategori 400 siswa. Sedangkan pada tes akhir (Postes) pada kelas eksperimen siswa yang ketuntasan adalah 29 siswa, dan siswa yang tidak ketuntasan 1 siswa.



Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Hasil Belajar Pada Proses dan Postes Kelas Eksperimen

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa a Kelas Kontrol / Control Class

Kategori	Proses Belajar	Postes Belajar
4	1	1
3	17	1
2	40	29
1	1	1
Jumlah	59	42
Standar Deviasi	8,750	12,124

Hasil belajar siswa dengan Proses yang tercapai oleh kategori 400 siswa, siswa dengan persentase 100%, siswa dengan standar deviasi 8,750. Sedangkan hasil belajar Proses yang tidak tercapai, siswa dengan persentase 100% dengan standar deviasi 12,124.

RIWAYAT HIDUP



YANTI HARYANTI. Dilahirkan pada tanggal 06 April 1997 di Ujung Pandang. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Haeruddin dan Ibunda Yuliana. Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh yaitu,

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN Mangasa dan tamat pada tahun 2009. Tamat SMP Negeri 2

Sungguminasa tahun 2012. Dan tamat SMA Muhammadiyah Desamakan Sul-Sel tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2021

